

**ANALISIS PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR DI TAMAN
BACA MASYARAKAT AR-RASYID LAMBATEUNG
ACEH BESAR DAN KAITANNYA
DENGAN PRESTASI SISWA**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

NUR AFLAH
Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan
NIM. 531303196



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2019 M /1440 H**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Ar-Raniry
Banda Aceh sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Perpustakaan

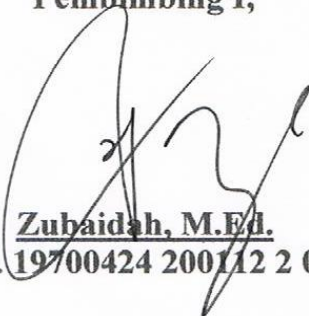
Disusun Oleh:

NUR AFLAH
Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan
NIM: 531303196

Disetujui Oleh:

AR-RANIRY

Pembimbing I,



Zubaidah, M.Ed.

NIP. 19700424 200112 2 001

Pembimbing II,



Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 19790222 200312 2 001

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, Dinyatakan
Lulus dan Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
Penyelesaian Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Perpustakaan

Pada hari/tanggal

Selasa, 15 Januari 2019 M
19 Jumadil Awwal 1440 H

di

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Zubaidah, M.Ed.

NIP. 19700424 200112 2 001

Sekretaris,

Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 19790222 200312 2 001

Anggota I,

Ruslan, M.Si, M. LIS.

NIP. 19770101 200003 1 001

Anggota II,

Mukhtaruddin M.LIS

NIP. 19771115 200912 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si

NIP. 19680511 199402 1 001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aflah
NIM : 531303196
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Fakultas Adab dan Humaniora
Judul Skripsi : Analisis Program Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar dan Kaitannya dengan Prestasi Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

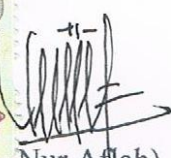
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Apabila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 6 Desember 2018

Yang menyatakan,



(Nur Aflah)

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyusun karya ilmiah yang telah menjadi kewajiban bagi penulis. Shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi Muhammad Saw yang telah membawa manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nyalah penulis telah dapat menyusun karya ilmiah yang berjudul **“Analisis Program Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar dan Kaitannya dengan Prestasi Siswa”**.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan rasa terima kasih yang sangat istimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Hamdan (Alm) dan Ibunda Nurida Wati atas segala kasih sayang dan bimbingan, serta kepada seluruh anggota keluarga penulis, karena dengan semangat, kesetiaan dan budi baik merekalah penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.

Ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Zubaidah, M.Ed, selaku pembimbing pertama dan Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dan Ibu Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd selaku pembimbing kedua, yang telah membantu dan memberikan bimbingan, arahan, kritikan, saran, dan motivasi kepada penulis dari tahap awal bimbingan hingga selesainya skripsi ini.

Terima kasih yang tak terhingga juga penulis haturkan kepada Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, atas segala bantuan dalam bidang akademik, demi terselesaikannya skripsi ini. Juga ucapan terima kasih kepada Bapak/Ibu kepala pustaka beserta stafnya di lingkungan UIN Ar-Raniry, telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas peminjaman buku kepada penulis.

Ucapan yang sama juga penulis sampaikan kepada pimpinan, karyawan, guru dan seluruh siswa di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar, yang telah bersedia memberikan keterangan, informasi dan data untuk keperluan penulisan skripsi ini. Terakhir, penulis haturkan ribuan terima kasih kepada sahabat-sahabat dan rekan-rekan seperjuangan pada Program Sarjana (S-1) UIN Ar-Raniry khususnya teman-teman Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2013, yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, bukan tidak mustahil dapat ditemukan kekurangan dan kekhilafan, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang dapat dijadikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Atas segala bantuan dan perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapat pahala dari Allah Swt. *Amin Ya Rabbal'alamin..*

Banda Aceh, 6 Desember 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Program Bimbingan Belajar di Perpustakaan	10
1. Pengertian Bimbingan Belajar	10
2. Tujuan dan Manfaat Bimbingan Belajar	12
3. Prinsip-Prinsip Bimbingan Belajar	13
4. Kegiatan Bimbingan Belajar	15
C. Taman Baca Masyarakat	19
1. Pengertian Taman Baca Masyarakat	19
2. Tujuan dan Manfaat Taman Baca Masyarakat.....	21
3. Fungsi Taman Baca Masyarakat	23
4. Kegiatan Taman Baca Masyarakat.....	25
D. Prestasi Siswa.....	28
1. Pengertian Prestasi	28
2. Indikator Prestasi.....	30
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi.....	32
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
C. Fokus Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Kredibilitas Data	48
F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	53
B. Hasil Penelitian	61

1. Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar	62
2. Kaitan antara Program Bimbingan Belajar dengan Prestasi Siswa di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar	64
C. Pembahasan.....	72
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran-saran.....	76
DAFTAR KEPUSTAKAAN	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR TABEL

No.Tabel	Halaman
4.1 Susunan Pengurus di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar .	56
4.2 Jumlah Anggota Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar	57
4.3 Pendapat responden tentang frekuensi jadwal mengikuti bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar dalam seminggu	62
4.4 Pendapat Responden tentang Lamanya Waktu yang Dipergunakan untuk Belajar dalam Sekali Pertemuan.....	63
4.5 Pelajaran yang Diikuti Responden pada Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid	63
4.6 Ada Tidaknya materi yang diberikan guru pada bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid berkaitan dengan pelajaran sekolah.....	64
4.7 Dapat Tidaknya Program Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Membantu Pelajaran di Sekolah	65
4.8 Dapat Tidaknya Motivasi Belajar Responden Meningkat Setelah Mengikuti Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid ..	65
4.9 Ada Tidaknya pelajaran Matematika responden meningkat setelah mengikuti bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid	66
4.10 Data Nilai Matematika Siswa Sebelum dan Sesudah Mengikuti Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar	67
4.11 Meningkat Tidaknya Pelajaran Bahasa Inggris Responden Setelah Mengikuti Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid ..	68
4.12 Data Nilai Bahasa Inggris Siswa Sebelum dan Sesudah Mengikuti Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar	69
4.13 Meningkat Tidaknya Pelajaran Bahasa Arab Responden Setelah Mengikuti Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid ..	70
4.14 Data Nilai Bahasa Arab Siswa Sebelum dan Sesudah Mengikuti Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar	71

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Halaman
4.1 Ruang Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid	58
4.2 Ruang Perpustakaan di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid	58
4.3 Koleksi Buku di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid	58
4.4 Les Calistung untuk masyarakat di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid	59
4.5 Program <i>Religius Tour</i> di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid.....	60
4.6 Program Pelatihan Wirausaha di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid ..	60



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Lampiran 2. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Lampiran 3. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian dari Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar.
- Lampiran 4. Wawancara dengan Pimpinan dan Karyawan di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar.
- Lampiran 5. Daftar Angket Siswa
- Lampiran 6. Daftar Nilai Siswa Sebelum dan Sesudah Ikut Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar.
- Lampiran 7. Riwayat Hidup Penulis



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Program Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar dan Kaitannya dengan Prestasi Siswa”. Permasalahan dalam penelitian adalah masih terdapat beberapa masyarakat yang kurang berminat untuk memasukkan anaknya di taman baca masyarakat Ar-Rasyid Lambateung ini. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor intern maupun ekstern, salah satunya adalah menganggap bahwa taman baca masyarakat ini tidak penting bagi anaknya, sehingga berdampak pada minimnya perhatian masyarakat terhadap taman baca masyarakat Ar-Rasyid Lambateung. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan program bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid dan menganalisis kaitan antara program bimbingan belajar dengan prestasi siswa di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa yang mengikuti bimbingan belajar pada Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar, sebanyak 50 orang dan sampelnya 29 orang, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar telah berjalan dengan baik dan optimal. Program bimbingan belajar untuk tingkat SD, SMP dan SMA berlangsung setiap hari sekitar satu jam setengah, mulai hari senin sampai sabtu, yang membahas tentang materi-materi yang ada di sekolah. Bimbingan belajar ini dikelola oleh sembilan orang guru, dengan menggunakan metode atau model sesuai materi, untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa. Terdapat kaitan yang sangat erat antara program bimbingan belajar yang diadakan di Taman Baca Masyarakat (TBM) Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar dengan peningkatan prestasi belajar siswa, khususnya dalam bidang studi Matematika, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa program bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik, muncul lembaga-lembaga pendidikan yang melakukan kegiatan bimbingan belajar, yang diharapkan membantu peserta didik untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan akademis, sosial, dunia kerja dan tuntutan psikologis sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Bimbingan belajar merupakan proses layanan yang diberikan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan, rencana dan interpretasi yang diperlukan untuk menyesuaikan diri yang baik.¹ Dengan adanya bimbingan belajar, maka segala kesulitan belajar dan permasalahan seputar belajar siswa dapat teratasi dengan baik.

Bimbingan belajar ini dapat dilaksanakan pada berbagai pusat belajar atau lembaga pendidikan. Mengingat begitu pentingnya bimbingan belajar untuk dapat membantu siswa/siswi dalam kegiatan pembelajaran, kini telah hadir berbagai pusat atau tempat bimbingan belajar di hampir setiap sudut kawasan provinsi Aceh. Hal yang baru terlihat di daerah provinsi Aceh adalah adanya program bimbingan belajar yang diselenggarakan oleh taman baca masyarakat.

Taman bacaan masyarakat adalah sebuah lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan berupa buku, majalah, tabloid koran, komik dan bahan multi media lain, yang

¹Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 94.

dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis dan kegiatan literasi lainnya serta didukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator.² Dalam hal ini, taman bacaan masyarakat merupakan sebuah wadah yang diharapkan dapat meningkatkan minat baca bagi masyarakat khususnya yang keaksaraannya rendah dan masyarakat desa pada umumnya.

Taman bacaan masyarakat marak dan berkembang di Provinsi Aceh pasca tsunami 2004. Banyak relawan dalam dan luar negeri bersama-sama pemerintah mencoba menata Aceh kembali di berbagai bidang, salah satunya di bidang pendidikan. Para relawan mendistribusikan buku-buku dari luar Aceh untuk membantu anak-anak Aceh agar dapat belajar walau dalam keadaan tidak kondusif. Karena dengan membaca cakrawala anak-anak Aceh akan terbuka dan berusaha terus berjuang dalam menata Aceh menjadi provinsi yang lebih baik nantinya. Inisiatif ini pulalah yang melatarbelakangi berdirinya taman bacaan masyarakat di kawasan Aceh Besar, salah satunya yaitu taman baca masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Kajhu.³

Taman baca masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Kajhu merupakan suatu tempat untuk mengumpulkan atau menghimpun informasi bagi masyarakat. Dalam hal ini terjadi hubungan yang erat antara taman baca dan masyarakat, karena keduanya saling membutuhkan. Demikian pula halnya dengan keberadaan taman baca masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Kajhu yang dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat untuk mencerdaskan anak-anaknya melalui bimbingan belajar.

² Tim Penyusun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Teknis Pengajuan dan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Bantuan Perluasan dan Penguatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, (Jakarta: Dikti Pendidikan Anak Usia Dini, 2012), 4.

³ Hasil wawancara penulis dengan pimpinan taman baca masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Kajhu Aceh Besar, pada tanggal 18 Mei 2018.

Taman baca masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Kajhu Aceh Besar yang didirikan pada tahun 2007 merupakan salah satu lembaga yang bergerak di bidang pendidikan dan bertujuan untuk mencerdaskan pola pikir generasi bangsa dengan cara meningkatkan minat baca masyarakat melalui berbagai sumber belajar. Taman baca masyarakat ini dibuka untuk segala usia, mulai anak-anak, remaja, dewasa maupun orang tua, meskipun pengunjung yang dominan datang berasal dari kalangan anak-anak. Khusus untuk anak-anak, taman baca masyarakat Ar-Rasyid mengajarkan cara berhitung dan membaca sambil bermain. Fasilitas yang tersedia di taman baca ini merupakan sumbangan dari berbagai pihak, seperti pemerintahan, komunitas mahasiswa dan lembaga swadaya lokal maupun asing.⁴

Program yang ditawarkan di taman baca masyarakat Ar-Rasyid ini banyak dan beragam, baik yang bersifat pendidikan maupun non pendidikan, di antaranya les (Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Matematika, calistung/membaca, menulis dan berhitung serta komputer), wirausaha perikanan, pertanian, kerajinan tangan/merajut, pojok baca, *religius tour*, *dance club* dan kampung literasi. Program ini sangat menarik dan mendukung siswa untuk meraih prestasi di berbagai bidang yang disukainya. Dengan adanya program ini, taman baca masyarakat Ar-Rasyid berhasil meraih segudang prestasi yang gemilang

Pada taman baca ini juga diajarkan bimbingan belajar untuk tingkat SD, SMP dan SMA. Bimbingan belajar untuk tingkat SD meliputi pelajaran Matematika, Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan kaligrafi, sedangkan untuk tingkat SMP dan SMA meliputi pelajaran Matematika, Bahasa Inggris dan Bahasa

⁴ Hasil wawancara penulis dengan pimpinan taman baca masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Kajhu Aceh Besar, pada tanggal 18 Mei 2018.

Arab. Bimbingan belajar ini berlangsung setiap hari, dari hari senin hingga sabtu untuk jenjang SD, SMP dan SMA. Bimbingan belajar di taman baca masyarakat Ar-Rasyid dikelola oleh delapan orang pengajar dan seorang pimpinan.

Namun pada kenyataannya, masih terdapat segelintir masyarakat yang kurang berminat atau kurang tertarik untuk memasukkan anaknya di taman baca masyarakat Ar-Rasyid Lambateung ini. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor intern maupun ekstern, yang berdampak pada minimnya perhatian masyarakat terhadap taman baca masyarakat Ar-Rasyid Lambateung. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih luas pada sebuah karya ilmiah berjudul, **“Analisis Program Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar dan Kaitannya dengan Prestasi Siswa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan program bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar?
2. Bagaimana kaitan antara program bimbingan belajar dengan prestasi siswa di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian skripsi ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pelaksanaan program bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar.

2. Untuk menganalisis kaitan antara program bimbingan belajar dengan prestasi siswa di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sarana informasi dan bahan pertimbangan untuk mengembangkan program bimbingan belajar di taman baca masyarakat dan kaitannya dengan prestasi siswa.
 - b. Sebagai bahan masukan dan wawasan intelektual dalam mengkaji tentang pelaksanaan program bimbingan belajar di taman baca masyarakat dan kaitannya dengan prestasi siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Kepada pimpinan dan staf pengajar di taman baca masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Kajhu Aceh Besar, hasil penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk mengoptimalkan kinerja dengan memberikan informasi dan pelayanan terbaik kepada siswa sehingga keberadaan taman baca ini semakin berkualitas dan motivasi masyarakat untuk memasukkan anaknya ke bimbingan belajar di taman baca ini semakin meningkat.
 - b. Kepada masyarakat khususnya di Desa Lambateung dan umumnya di daerah Kajhu Aceh Besar, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan motivasi bagi masyarakat setempat untuk berkunjung ke taman baca dan mengikutsertakan anaknya pada bimbingan belajar, sehingga prestasi belajarnya lebih baik dan meningkat.

- c. Kepada peneliti, hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ide atau gagasan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan terutama tentang penelitian yang berkaitan dengan program bimbingan belajar di taman baca masyarakat dan kaitannya dengan prestasi siswa.

E. Penjelasan Istilah

Sebelum membahas permasalahan dalam karya tulis ini, terlebih dahulu penulis menjelaskan pengertian istilah-istilah yang tertera dalam judul skripsi ini, agar tidak terjadi kekeliruan yang dimaksud. Adapun istilah-istilah tersebut adalah:

1. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa, agar orang yang dibimbing mampu untuk mengembangkan kemampuan dirinya secara mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.⁵

Menurut Suherman “Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan dari guru/tutor kepada siswa dengan cara mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil yang optimal”.⁶ Bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan kepada siswa dalam memecahkan berbagai masalah kesulitan belajar di sekolah maupun di luar sekolah agar dapat menyesuaikan diri”.⁷

⁵ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar...*, 105.

⁶ Suherman, *Bimbingan Belajar*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), 9.

⁷ Djumhur dan M. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: Bina Ilmu, 2012), 36.

Berdasarkan definisi di atas maka bimbingan belajar yang dimaksud dalam pembahasan skripsi ini adalah suatu program belajar khususnya pada bidang studi matematika yang diberikan oleh tenaga pengajar (guru) dan difasilitasi oleh koleksi buku yang berada di taman baca masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Kajhu Aceh Besar. Bimbingan belajar ini ditujukan kepada siswa tingkat SD untuk memberikan bantuan dalam memecahkan berbagai masalah kesulitan belajar, sehingga anak didik yang dibimbing dapat lebih mandiri dalam mengembangkan kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya secara lebih baik.

2. Prestasi Siswa

W.S.Winkel menyatakan bahwa “Prestasi adalah bukti usaha yang telah dicapai siswa berdasarkan kemampuan internal yang diperoleh sesuai dengan tujuan instruksional yang merupakan hasil belajar”.⁸ Suprayekti mengemukakan bahwa “Prestasi adalah bukti keberhasilan yang dicapai siswa dalam memperoleh sesuatu perubahan, cara bersikap, bertingkah laku yang baru, bertindak cepat dan tepat secara optimal setelah terjadi proses belajar mengajar berlangsung”.⁹

W.J.S. Poerwadarminta menyatakan bahwa “Siswa adalah murid (terutama) pada tingkat sekolah dasar dan menengah”.¹⁰ Siswa adalah murid atau anak dari kelas satu sampai kelas tiga yang sedang berguru (belajar atau bersekolah).¹¹ Sedangkan menurut Muhammad Ali, “Pelajar atau siswa adalah murid pada suatu

⁸ W. S. Winkel, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Menengah*, (Jakarta: Gramedia, 2010), 314.

⁹ Suprayekti, *Interaksi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Depdiknas, 2013), 102.

¹⁰ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2014), 849.

¹¹ Tim Penyusun Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), 765.

sekolah yang sedang menuntut ilmu pengetahuan”.¹² Dengan demikian, prestasi siswa yang dimaksud dalam pembahasan skripsi ini adalah suatu bentuk keberhasilan yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar mengajar yang diberikan oleh guru di lembaga bimbingan belajar taman baca masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Kajhu Aceh Besar berupa nilai atau angka yang dituangkan dalam sebuah lembar hasil prestasi siswa pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Arab, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang diajarkan oleh guru di taman baca masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar.



¹² Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2010), 452.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Melalui judul penelitian yang penulis ajukan, maka tinjauan kepustakaan (*literature review*), yang dikaji ada tiga variabel, yaitu kajian tentang program bimbingan belajar, taman baca masyarakat dan prestasi siswa. Menurut penelusuran yang telah penulis lakukan, belum ada kajian yang membahas secara mendetail dan mengarah kepada analisis program bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar dan kaitannya dengan prestasi siswa. Namun ada beberapa tulisan yang berkaitan dengan judul ini.

Skripsi yang ditulis oleh Ludfia, berjudul *Upaya Pembinaan Minat Baca di Taman Bacaan Masyarakat (Studi Kasus TBM Sanggar Baca Jendela Dunia dan TBM Jendela Ilmu)*, tidak diterbitkan, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, Tahun 2015. Skripsi ini membahas tentang upaya pembinaan minat baca melalui program-program di TBM Sanggar Baca Jendela Dunia (SBJD), yaitu bersifat umum (program jangka pendek) dan bersifat keagamaan (program jangka panjang). Program yang secara tidak langsung berkaitan dengan buku di TBM SBJD adalah menyelenggarakan pentas seni, kelas pekerjaan tangan dan kelas permainan. Sedangkan program yang berkaitan langsung dengan buku yaitu mengadakan kegiatan penelitian kecil-kecilan, pameran buku dan pembaca buku terbanyak. Program yang diadakan di TBM Jendela Ilmu umum merupakan program jangka pendek dan lebih banyak program yang tidak berkaitan langsung dengan buku yaitu menyelenggarakan hiburan, pentas seni, membuat

prakarya, *outbound* dan *taddabur* alam, sedangkan program yang berkaitan dengan buku yaitu mendongeng, pameran buku dan bedah buku.

Berdasarkan penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang program bimbingan belajar dan prestasi belajar di taman baca masyarakat, sedangkan perbedaannya yaitu pada teori yang digunakan, jenis penelitiannya (kualitatif atau kuantitatif), analisis data penelitian, metode penelitian, variabel penelitian (program bimbingan belajar, prestasi belajar dan taman baca masyarakat, yang saling berkaitan), begitu pula dengan penelitian skripsi ini.

B. Program Bimbingan Belajar di Perpustakaan

1. Pengertian Bimbingan Belajar

Bimbingan berasal dari bahasa Inggris *guidance*, yang berasal dari kata *guide* yang memiliki beberapa arti yaitu mengarahkan (*to direct*), memandu (*to pilot*), mengelola (*to manage*) dan menyetir (*to steer*).¹ Donald G. Mortensen dan Alan M. Schumuller yang dikutip oleh Sutirna berpendapat bahwa “Bimbingan merupakan bagian total dari program sekolah yang memberikan kesempatan membantu setiap peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuan dan kapasitas yang maksimal secara demokratis”.²

Bimbingan artinya membangun, mendirikan dan mendidik, bimbingan adalah proses, pembuatan, cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha tindakan

¹ Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 25.

² Sutirna, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Andi, 2013), 6.

dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang baik.³ Menurut M. Sastrapradja, bimbingan artinya bangun atau bangunan, selain itu bimbingan juga berarti pembangunan atau mendirikan.⁴ Berdasarkan uraian tentang definisi bimbingan di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan merupakan suatu proses yang diperuntukkan untuk semua peserta didik yang ada di sekolah atau lembaga pendidikan dengan tujuan membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan dirinya melalui bantuan seorang pendidik.

Bimbingan belajar merupakan bimbingan yang diperuntukkan bagi peserta didik dalam rangka mengembangkan diri mereka, baik berkenaan dengan sikap dan kebiasaan dalam belajar yang baik, materi belajar yang sesuai dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya, yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian.⁵

Djumhur dan M. Surya mendefinisikan bahwa “Bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan berbagai masalah kesulitan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah agar individu dapat menyesuaikan diri dengan situasi belajar secara baik”.⁶ Menurut Suherman “Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan dari guru/tutor kepada

³Tim Penyusun Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2012), 117.

⁴ M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2010), 65.

⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2013), 12.

⁶ Djumhur dan M. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: Bina Ilmu, 2012), 36.

siswa dengan cara mengatasi kesulitan belajar yang mungkin dihadapinya sehingga mencapai hasil belajar yang optimal”.⁷

Berdasarkan berbagai definisi di atas dapat dinyatakan bahwa bimbingan belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seorang ahli di bidang tertentu kepada seseorang atau kelompok siswa, dari berbagai kalangan dari anak-anak hingga dewasa, sehingga individu atau kelompok yang dibimbing tersebut dapat lebih mandiri dalam mengembangkan kemampuan dirinya secara lebih optimal menurut kaedah yang berlaku dalam lembaga pendidikan.

2. Tujuan dan Manfaat Bimbingan Belajar

Menurut Eko susanto, tujuan bimbingan belajar dapat dikelompokkan dalam dua hal yaitu tujuan secara umum dan secara khusus, yaitu:

- a. Tujuan bimbingan belajar secara umum yaitu membantu para siswa agar dapat mendapat penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga setiap siswa dapat belajar secara efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan mencapai perkembangan optimal, dengan rincian berikut:
 - 1) Mencarikan cara-cara belajar yang efisien dan efektif bagi seorang anak atau kelompok anak.
 - 2) Menunjukkan cara-cara mempelajari sesuai dan menggunakan buku pelajaran.
 - 3) Memberikan informasi (saran dan petunjuk) bagi yang memanfaatkan perpustakaan.
 - 4) Membuat tugas sekolah dan mempersiapkan diri dalam ulangan dan ujian.
 - 5) Memilih suatu bidang studi sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan, cita-cita dan kondisi fisik atau kesehatan.
 - 6) Menunjukkan cara-cara menghadapi kesulitan dalam bidang studi tertentu
 - 7) Menentukan pembagian waktu dan perencanaan jadwal belajarnya.
 - 8) Memilih pelajaran tambahan baik yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah maupun untuk pengembangan bakat dan karir di masa depan.
- b. Tujuan secara khusus, yaitu membantu para siswa agar dapat mengenal, memahami, menerima, mengarahkan dan mengaktualisasikan potensi secara optimal, mengembangkan berbagai keterampilan belajar, mengembangkan suasana belajar yang kondusif serta memahami lingkungan pendidikan.⁸

⁷Suherman, *Bimbingan Belajar*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), 9.

⁸ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan ...*, 15.

Manfaat bimbingan belajar bagi siswa adalah tersedianya kondisi belajar yang nyaman, terperhatikannya karakteristik pribadi siswa dan siswa dapat mereduksi kemungkinan kesulitan belajar. Sedangkan manfaat bagi guru adalah membantu menyesuaikan program pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik siswa dan memudahkan dalam pengembangan potensi siswa secara menyeluruh.⁹ Dengan demikian, tujuan dan manfaat bimbingan belajar bagi siswa sangat banyak dan beragam, yang meliputi seluruh hal yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa dalam upaya untuk meningkatkan prestasi siswa.

3. Prinsip-Prinsip Bimbingan Belajar

Prinsip merupakan bagian dari sebuah pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan. Pelaksanaan bimbingan harus disertai dengan prinsip-prinsip yang sudah ditetapkan, guna tercapainya hasil yang optimal. Prinsip-prinsip bimbingan terbagi ke dalam empat bagian, yaitu (1) prinsip yang bersifat umum, (2) prinsip khusus yang berhubungan dengan siswa, (3) prinsip khusus yang berhubungan dengan pembimbing dan (4) prinsip khusus yang berhubungan dengan organisasi dan administrasi.¹⁰ Adapun prinsip-prinsip bimbingan belajar adalah sebagai berikut:

- a. Bimbingan belajar diberikan kepada semua siswa. Artinya bimbingan belajar diberikan kepada siswa yang pandai atau kurang pandai, ketika bimbingan belajar ini merupakan bagian dari program sekolah, maka semua siswa harus mendapatkan kegiatan tersebut.¹¹

⁹ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan ...*, 17.

¹⁰ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), 69.

¹¹ Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 242.

- b. Bimbingan belajar merupakan usaha bersama. Artinya bimbingan tidak hanya dilakukan oleh beberapa guru saja, tetapi harus dilakukan oleh semua guru dan guru harus bekerja sama dengan staf sekolah.¹²
- c. Bimbingan menekankan berkembangnya potensi siswa secara maksimum. Artinya bimbingan harus dilaksanakan untuk perkembangan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.¹³
- d. Harus diadakan evaluasi secara berkesinambungan, yang bertujuan untuk mengetahui hasil-hasil yang diperoleh dari kegiatan bimbingan tersebut.¹⁴
- e. Pembimbing di sekolah dipilih atas dasar kualifikasi kepribadian, pendidikan, pengalaman dan kemampuan.¹⁵

Sebelum merencanakan suatu program bimbingan belajar, hal yang perlu diketahui dan diperhatikan bagi setiap akitvis di dunia pendidikan adalah bahwa program bimbingan belajar yang dilaksanakan harus terlebih dahulu direncanakan dengan sebaik mungkin, mulai dari pemberian teknik bimbingan belajar yang sesuai bagi semua siswa dan adanya komunikasi yang terintegrasi dengan baik antara guru dengan pihak sekolah. Selain itu, sebagai seorang guru sebelum memberikan bimbingan kepada anak didiknya hendaknya pula memperhatikan faktor-faktor yang menjadi kesulitan belajar pada diri siswa.

¹² Sutirna, *Bimbingan dan Konseling ...*, 25.

¹³ Yusuf Syamsu dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 19.

¹⁴ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling ...*, 71.

¹⁵ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling ...*, 73.

Berdasarkan beberapa prinsip di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan suatu program bimbingan belajar harus tertuju pada peserta didik yang dibimbingnya, di mana bimbingan belajar yang diprogramkan atau direncanakan ini merupakan suatu usaha untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah dalam belajarnya, kemudian dalam memberikan bantuan tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dalam kegiatan bimbingan belajar pun selain memberikan bantuan kepada siswa berupa penguatan materi agar hasil belajar siswa meningkat, maka perlu ada peran dari semua *stakeholder* sekolah untuk membentuk sebuah tim yang memiliki konstruk pemikiran yang sama dan tertuju pada masa depan.

4. Kegiatan Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar dapat membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan maupun keterampilan. Menurut Dewa Ketut Sukardi, kegiatan bimbingan belajar dapat dirinci menjadi pokok-pokok berikut:

- a. Pemantapan sikap dan kebiasaan belajar efektif dan efisien serta produktif, baik dalam mencari informasi dari berbagai sumber belajar, bersikap terhadap guru dan nara sumber lainnya, mengembangkan keterampilan belajar, mengerjakan tugas-tugas pelajaran dan menjalani program penilaian hasil belajar serta pengenalan siswa yang mengalami masalah dalam belajar.
- b. Pemantapan disiplin belajar dan berlatih, baik secara mandiri maupun berkelompok.
- c. Pemantapan penguasaan materi program belajar di sekolah menengah umum sesuai dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian.
- d. Pemantapan pemahaman dan pemanfaatan kondisi fisik, sosial, dan budaya yang ada di sekolah, lingkungan sekitar dan masyarakat untuk pengembangan pengetahuan dan kemampuan, serta pengembangan diri.
- e. Program pengayaan, orientasi belajar di sekolah dan perguruan tinggi.¹⁶

¹⁶ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan ...*, 14.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan bimbingan belajar yang dapat diakomodir melalui kegiatan bimbingan belajar secara umum yaitu pemantapan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien serta produktif serta membantu dalam mengatasi masalah (kesulitan) belajar, baik karena kondisi kemampuan, motivasi dan sikap maupun kebiasaan belajar siswa, pengembangan sikap atau kebiasaan belajar siswa, pemantapan penguasaan materi program belajar, termasuk ketrampilan belajar, membaca, mencatat, bertanya, menjawab dan menulis, disiplin belajar maupun pengenalan terhadap kegiatan pembelajaran. Hal di atas sejalan dengan pendapat Hallen yang menyatakan bahwa materi yang dapat diakomodir melalui kegiatan layanan bimbingan belajar secara global adalah:

- a. Pengenalan siswa yang mengalami masalah (kesulitan) belajar, baik karena kondisi kemampuan, motivasi, dan sikap maupun kebiasaan belajar siswa.
- b. Pengembangan motivasi, sikap maupun kebiasaan belajar siswa
- c. Pengembangan keterampilan belajar, membaca, mencatat, bertanya, menjawab, dan menulis
- d. Pengajaran perbaikan
- e. Program pengayaan.¹⁷

Langkah-langkah bimbingan belajar yang dapat dilaksanakan oleh para guru atau guru pembimbing adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan informasi tentang diri siswa
- b. Pemberian informasi
- c. Penempatan
- d. Identifikasi siswa yang diduga mengalami kesulitan dalam belajar
- e. Memperkirakan faktor penyebab kesulitan (diagnosa)
- f. Memperkirakan cara pemecahan (*prognosis*)
- g. Melakukan remedial atau bantuan (*treatment*)
- h. Evaluasi dan tindak lanjut.¹⁸

¹⁷ Hallen, A., *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 85.

¹⁸ Sutirna, *Bimbingan dan Konseling ...*, 28.

Kegiatan bimbingan belajar menunjukkan bahwa secara keseluruhan kegiatan bimbingan belajar memberikan layanan kepada siswa dalam mengatasi kesulitan belajarnya. Kegiatan tersebut juga dilakukan oleh lembaga bimbingan belajar dengan bentuk kegiatan fasilitas dan layanan sebagai berikut yaitu:¹⁹

a. Mengedepankan *problem solving*, yang meliputi kegiatan berikut:

- 1) *Instructional guidance* (pendamping belajar) yaitu program pendampingan dan konsultasi belajar kepada siswa mengenai materi pelajaran dan proses belajarnya.
- 2) *Educational guidance* (pendamping pendidikan), yaitu konsultasi dan penjelasan secara detail mengenai pendidikan secara makro baik arah dan tujuan maupun kebijakannya.
- 3) *Personal guidance* (pendamping pemecahan masalah pribadi) yaitu kegiatan yang bertujuan membantu para siswa mengatasi masalah pribadi siswa dalam penyesuaian diri dengan aspek-aspek perkembangan kepribadian, keluarga, persahabatan maupun lingkungan.

b. Konsep pengajaran *remedial*, *enrichment* dan *consulting remedial* (pengulangan) yaitu memberikan materi pelajaran (mengulang, menambah dan melengkapi materi pelajaran di sekolah), yang akan diuraikan berikut:

- 1) *Remedial* (pengulangan) yaitu memberikan pengulangan terhadap materi yang telah dipelajari di sekolah dan memberikan penjelasan lebih rinci.

¹⁹ Tim Lembaga Bimbingan Belajar Primagama, *Fasilitas dan Layanan*, Diakses 11 Mei 2017 <http://www.primagama.co.id/html>.

- 2) *Enrichment* (pengayaan) yaitu memberikan pengayaan materi melalui soal-soal seperti ulangan harian, semester, UAS, UN, SPSB, SPMB, UM-UGM, dan lain-lain secara berkala.
 - 3) *Consulting remedial* (konsultasi) yaitu implementasi dari pelaksanaan “Pendamping Utama Belajar Siswa”, yang melayani kesulitan belajar siswa di sekolah atau di luar sekolah. Layanan konsultasi yaitu tentang gambaran pemilihan jurusan, jenjang pendidikan dan masalah pribadi.
- c. Metode belajar *smart solution*, yaitu metode yang berarti cerdas, terdiri dari singkatan sebagai berikut:
- 1) (S) *Simple* = Membuat belajar dan penyelesaian soal-soal yang dirasa sulit menjadi mudah diselesaikan.
 - 2) (M) *Mind* = Menyelesaikan soal-soal dengan menggunakan rumus-rumus yang mudah diingat.
 - 3) (A) *Appllicable* = Dapat dan dengan mudah rumus-rumus tersebut diterapkan untuk penyelesaian soal.
 - 4) (R) *Rational* = Penyelesaian soal-soal dengan masuk akal dan tetap sesuai dengan konsep dasar.
 - 5) (T) *Trick* = Cara penyelesaian yang cepat dan mudah sekaligus cerdas.²⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa kegiatan bimbingan belajar terdiri dari berbagai macam kegiatan atau langkah-langkah dalam proses pembelajaran antara pendidik dengan peserta didik dalam mentransfer berbagai macam materi, wawasan atau ilmu pengetahuan agar siswa semakin berpengetahuan dan berpendidikan. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan berbagai macam metode, cara atau strategi dan dilengkapi dengan berbagai macam media atau alat peraga, agar siswa menjadi tertarik, senang dan semangat dalam belajar, sehingga prestasi belajarnya semakin meningkat ke arah yang lebih baik.

²⁰ Tim Lembaga Bimbingan Belajar Primagama, *Fasilitas dan Layanan...*, html, online.

C. Taman Baca Masyarakat

1. Pengertian Taman Baca Masyarakat

Pada prinsipnya definisi TBM hampir sama dengan pengertian perpustakaan pada umumnya, karena kegiatan utama TBM adalah mengumpulkan, mengolah, dan menyebarluaskan berbagai macam informasi berguna bagi masyarakat, khususnya bagi masyarakat yang tinggal di sekitar TBM tersebut. Dalam Buku *Pedoman Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat* dinyatakan bahwa "Taman Bacaan Masyarakat adalah sebuah tempat/wadah yang didirikan dan dikelola baik masyarakat maupun pemerintah untuk memberikan akses layanan bahan bacaan bagi masyarakat sekitar sebagai sarana pembelajaran seumur hidup dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar TBM".²¹

Dalam rangka membangun masyarakat membaca untuk mewujudkan masyarakat pembelajar sepanjang hayat, arah kebijakan Pembangunan Pendidikan Nasional 2010-2014 yang tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 48 Tahun 2010 adalah penguatan dan perluasan budaya melalui penyediaan taman bacaan masyarakat, bahan bacaan dan sumber informasi lain yang mudah, murah, dan merata serta sarana pendukungnya.²²

TBM adalah tempat untuk melayani kepentingan penduduk yang tinggal di sekitarnya, yang terdiri dari semua lapisan masyarakat tanpa membedakan latar

²¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat*, (Jakarta: PLS Depdiknas, 2006), 9.

²² Tim Penyusun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Teknis Pengajuan dan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Bantuan Perluasan dan Penguatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal, 2012), 4.

belakang sosial, ekonomi, budaya, agama, adat istiadat, tingkat pendidikan, umur dan lain sebagainya. Menurut Sutarno N.S., “Taman Bacaan Masyarakat adalah tempat yang mempunyai tanggung jawab, wewenang, dan hak masyarakat setempat dalam membangun, mengelola dan mengembangkannya. Dalam hal ini perlu dikembangkan rasa untuk ikut memiliki (*sense of belonging*), ikut bertanggung jawab (*sense of responsibility*) dan ikut memelihara (*sense of mantain*)”.²³

Pendapat lain dikemukakan oleh Amrin bahwa “Taman Bacaan Masyarakat adalah sebuah lembaga atau unit layanan berbagai kebutuhan bahan bacaan yang dibutuhkan dan berguna bagi setiap orang per orang atau sekelompok masyarakat di desa atau wilayah TBM berada dalam rangka meningkatkan minat baca dan mewujudkan masyarakat berbudaya baca”.²⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa Taman Bacaan Masyarakat adalah lembaga atau unit layanan yang menyediakan bahan bacaan untuk sekelompok masyarakat di suatu wilayah tertentu dalam rangka meningkatkan minat baca masyarakat. Masyarakat yang menaruh perhatian dan kepedulian terhadap taman bacaan adalah mereka yang menyadari dan menghayati bahwa taman bacaan bukan saja penting, tapi sangat diperlukan oleh masyarakat. Kelompok masyarakat tersebut perlu terus dibina dan dikembangkan kearah terbentuknya masyarakat informasi atau masyarakat yang cerdas.

²³ N.S. Sutarno, *Membangun Taman Bacaan Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 2006), 19.

²⁴ Amrin, *Pemberdayaan Taman Bacaan Masyarakat Berbasis Wira Usaha Pola 3 Dimensi*, (Medan : Pustaka TBM MRD, 2011), 4.

2. Tujuan dan Manfaat Taman Baca Masyarakat

Dalam pengelompokan perpustakaan, taman bacaan masyarakat tergolong dalam perpustakaan umum. Taman bacaan menyediakan akses yang tidak terbatas dan layanan gratis kepada masyarakat di daerah atau wilayah tertentu. Dalam buku *Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat* disebutkan bahwa tujuan taman bacaan masyarakat adalah:

- a. Membangkitkan dan meningkatkan minat baca masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang cerdas dan selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Menjadi sebuah wadah kegiatan belajar masyarakat
- c. Mendukung peningkatan kemampuan masyarakat dalam membaca dan menulis
- d. Pemberantasan buta aksara sehingga tidak menjadi buta aksara.²⁵

Menurut Murniaty, tujuan pendirian taman bacaan masyarakat adalah untuk:

- a. Menyediakan berbagai sumber bahan bacaan yang sesuai dan berguna bagi warga masyarakat umum di sekitar TBM dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan minat baca masyarakat.
- b. Menggerakkan dan mendorong masyarakat sekitar TBM agar mau berkunjung dan memanfaatkan TBM.
- c. Memberi fasilitas bagi masyarakat di sekitar TBM untuk dapat melakukan berbagai aktivitas seperti berbagai lomba yang berbasis membaca guna merangsang dan mendorong masyarakat mempunyai minat baca dan meningkatkan kemampuan membaca.²⁶

Tujuan TBM adalah untuk menyediakan akses sarana pembelajaran yang menyediakan dan memberikan layanan bahan bacaan yang merata, meluas dan terjangkau oleh masyarakat dengan mudah dan murah. Adapun tujuannya adalah:

- a. Meningkatkan kemampuan keberaksaraan dan keterampilan membaca
- b. Mengembangkan minat dan kegemaran membaca

²⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penyelenggaraan ...*, 1.

²⁶ Murniaty, *Manajemen dan Organisasi Taman Bacaan Masyarakat: Modul Teoritis*, (Medan: IPI Kota Medan, 2012), 4.

- c. Membangun masyarakat gemar membaca dan belajar
- d. Mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat
- e. Mewujudkan kualitas dan kemandirian masyarakat yang berpengetahuan, berketerampilan, berbudaya maju, dan beradab.²⁷

Untuk meningkatkan kualitas TBM dalam rangka merealisasikan masyarakat budaya baca, TBM juga mempunyai manfaat dalam mengembangkan budaya baca masyarakat demi tercapainya masyarakat berbudaya baca yang berpengalaman, kritis, beradab, maju dan mandiri. Pendirian suatu Taman Bacaan Masyarakat di tengah-tengah masyarakat tentunya mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat di sekitar taman bacaan khususnya dan bagi seluruh masyarakat pada umumnya. Adapun manfaat dari pendirian Taman Bacaan Masyarakat tersebut yaitu:

- a. Menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan masyarakat
- b. Dapat meningkatkan minat, kecintaan, kegemaran dan kemampuan membaca masyarakat sekitar, menunjang pendidikan masyarakat, pekerjaan dan segala aktivitas masyarakat di sekitar TBM
- c. Dapat menggerakkan dan menumbuhkembangkan minat baca khususnya warga belajar program pendidikan keaksaraan dan Pendidikan Luar Sekolah lainnya serta masyarakat umum sekitar TBM
- d. Menumbuhkan kegiatan belajar mandiri
- e. Membantu pengembangan kecakapan mandiri
- f. Menambah wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)
- g. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat.²⁸

Dalam *Buku Pedoman Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat*, manfaat taman bacaan masyarakat adalah:

- a. Menumbuhkan minat, kecintaan dan kegemaran membaca
- b. Memperkaya pengalaman belajar bagi warga
- c. Menumbuhkan kegiatan belajar mandiri
- d. Mempercepat proses penguasaan teknik membaca

²⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Teknis ...*, 6.

²⁸ Murniaty, *Manajemen dan Organisasi ...*, 4.

- e. Membantu pengembangan kecakapan membaca
- f. Menambah wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- g. Melatih tanggungjawab melalui ketaatan terhadap aturan-aturan yang ditetapkan
- h. Membantu kelancaran penyelesaian tugas.²⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa tujuan dan manfaat taman bacaan masyarakat adalah untuk menumbuhkan minat baca, kecintaan membaca, memperkaya pengalaman belajar bagi masyarakat dan menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, TBM juga memberikan kemudahan mendapatkan bahan bacaan yang dibutuhkan masyarakat dan TBM juga melakukan berbagai kegiatan untuk menumbuhkembangkan minat dan kegemaran membaca, yang intinya ingin mencerdaskan masyarakat.

3. Fungsi Taman Baca Masyarakat

Dalam memenuhi peranannya sebagai sumber belajar bagi masyarakat yang dapat memfasilitasi pembelajaran seumur hidup, TBM mempunyai fungsi sebagai tempat belajar dan mencari informasi yang dibutuhkan masyarakat, baik mengenai masalah yang langsung berhubungan dengan masalah pendidikan maupun tidak berhubungan dengan pendidikan. Adapun fungsi TBM adalah:

- a. Sebagai sarana pembelajaran bagi masyarakat untuk belajar mandiri dan sebagai penunjang kurikulum program Pendidikan Luar Sekolah, khususnya program keaksaraan.
- b. Sebagai sumber informasi yang berasal dari buku dan bahan bacaan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar dan masyarakat setempat.
- c. Sebagai sumber penelitian dengan menyediakan buku-buku dan bahan bacaan lainnya dalam studi kepustakaan.
- d. Sebagai sumber rujukan yang menyediakan bahan referensi bagi pembelajaran dan kegiatan akademik lainnya.

²⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penyelenggaraan ...*, 1.

- e. Sebagai sumber hiburan (rekreatif) yang menyediakan bahan-bahan bacaan yang sifatnya rekreatif dalam memanfaatkan waktu senggang untuk memperoleh pengetahuan/informasi baru yang menarik dan bermanfaat.³⁰

Menurut Muhsin Kalida, fungsi taman bacaan masyarakat yaitu:

- a. Sebagai sumber belajar bagi masyarakat melalui program pendidikan nonformal dan informal.
- b. Tempat yang memiliki sifat rekreatif melalui bahan bacaan
- c. Memperkaya pengalaman belajar masyarakat, latihan tanggungjawab melalui ketaatan terhadap aturan-aturan yang ditetapkan, dan tempat pengembangan *life skill*.³¹

Selain itu, fungsi yang melekat pada TBM adalah:

- a. Sebagai sumber belajar; TBM dengan menyediakan bahan bacaan utamanya buku merupakan sumber belajar yang dapat mendukung masyarakat pembelajar sepanjang hayat, seperti buku pengetahuan untuk membuka wawasan, juga berbagai keterampilan praktis yang bisa dipraktikkan setelah membaca, misal praktek memasak, budidaya ikan, menanam cabe dan lainnya.
- b. Sebagai sumber informasi; TBM dengan menyediakan bahan bacaan berupa Koran, tabloid, referensi, *booklet-leaflet*, atau akses internet dapat dipergunakan masyarakat untuk mencari berbagai informasi.
- c. Sebagai tempat rekreasi-edukasi; Dengan buku-buku nonfiksi yang disediakan memberikan hiburan yang mendidik dan menyenangkan. Lebih jauh dari itu, TBM dengan bahan bacaan yang disediakan mampu membawa masyarakat lebih dewasa dalam berperilaku dan bergaul di masyarakat lingkungan.³²

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa TBM menjalankan beberapa fungsi, yang terdiri dari fungsi pembelajaran, hiburan dan informasi, sumber belajar, sumber informasi, tempat rekreasi-edukasi, sumber rujukan dan sarana pembelajaran. Terdapat beberapa nama yang digunakan TBM, misalnya rumah baca, pondok baca,

³⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penyelenggaraan*, 2.

³¹ Muhsin Kalida, *Fundraising Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, (Yogyakarta: Cangkruck Publishing, 2012), 2.

³² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Teknis*, 7.

perahu baca dan warung baca, namun pada hakikatnya semua lembaga atau organisasi tersebut melakukan fungsi yang sama dengan TBM.

4. Kegiatan Taman Baca Masyarakat

Kegiatan yang dilakukan oleh sebuah TBM sangat bervariasi, tergantung kepada besar kecilnya ruang lingkup organisasi TBM. Sebuah TBM yang sudah besar dan berkembang dapat membagi tugas dan pekerjaannya kepada beberapa pengelola dalam beberapa bidang. Sementara TBM yang relatif masih kecil dan sederhana dapat menyederhanakan pembagian tugasnya kepada pengelola yang terbatas pula. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dalam operasionalisasi TBM adalah sebagai berikut:

a. Administrasi Taman Bacaan Masyarakat

Kegiatan administrasi di Taman Bacaan Masyarakat menekankan kepada urusan surat keluar dan surat masuk ke Taman Bacaan Masyarakat dan juga pencatatan dari setiap program dan kegiatan-kegiatan Taman Bacaan Masyarakat yang ada di suatu daerah atau tempat.

b. Pengadaan Koleksi Taman Bacaan Masyarakat

Pengadaan koleksi bahan pustaka merupakan proses awal dalam mengisi TBM dengan berbagai sumber informasi seperti buku, majalah, surat kabar, kliping, foto-foto kegiatan masyarakat, dan lain-lain. Beberapa hal yang harus diperhatikan berkaitan dengan kebijakan pengadaan koleksi ini antara lain mempelajari peta dan kondisi masyarakat pemakai serta melakukan survei minat pemakai, sehingga pengadaan koleksi dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat pemakai TBM.

Pengadaan koleksi dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain pembelian, sumbangan/hadiah, tukar-menukar, menggandakan (fotokopi), atau menerbitkan sendiri, termasuk di dalamnya membuat kliping. Pengadaan koleksi yang bersumber dari pembelian dapat dipilih berdasarkan seleksi melalui katalog penerbit, brosur, bibliografi, permintaan pemakai, perkembangan penerbitan, perkembangan informasi, dan lain-lain. Pekerjaan di pengadaan koleksi termasuk juga pencatatan (inventarisasi) dari koleksi yang sudah dibeli atau didapatkan dari berbagai sumber tersebut ke dalam buku induk TBM atau database TBM (jika TBM-nya sudah digital). Data yang *diinput*/ditulis ke dalam buku induk tersebut yaitu tanggal diterima di TBM, nama pengarang, judul buku, edisi (kalau ada), nama penerbit, tempat dan tahun terbit, sumber (membeli, sumbangan, hadiah, tukar-menukar), keterangan lain yang dianggap perlu (seperti harga, jumlah eksemplar, seri dan lain sebagainya).³³ Koleksi yang sudah diinventaris kemudian distempel kepemilikan sesuai dengan nama TBM yang bersangkutan. Stempel ini berfungsi untuk menandakan bahwa koleksi tersebut milik TBM.

c. Pengolahan Koleksi Taman Bacaan Masyarakat

Pengolahan koleksi adalah pekerjaan yang diawali sejak koleksi diterima di TBM sampai koleksi tersebut dapat ditempatkan di rak buku yang dapat dilayankan kepada pengunjung TBM. Sebelum pekerjaan pengolahan koleksi dimulai ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan berkaitan dengan rencana operasional pengolahan koleksi, yaitu:

- 1) Menentukan sistem klasifikasi dan katalogisasi yang akan dipakai

³³ Murniaty, *Manajemen dan Organisasi ...*, 10.

- 2) Menentukan kebijakan otomasi dan kebijakan komputer dalam mengolah, menyimpan dan menggunakan koleksi (kalau TBM ingin otomasi).
- 3) Merancang kartu, slip buku dan formulir yang diperlukan.³⁴

Adapun pekerjaan pengolahan koleksi meliputi:

1) Klasifikasi Koleksi

Mengklasifikasi koleksi adalah kegiatan mengelompokkan bahan pustaka atau koleksi berdasarkan pada isi atau subyek yang sama dengan menggunakan sistem klasifikasi tertentu, contohnya dalam *Dewey Decimal Classification* (DDC).³⁵ Maksud dari klasifikasi adalah agar semua bahan pustaka yang sama isi atau subyeknya akan terkumpul menjadi satu. Selanjutnya akan memudahkan untuk mengatur, menempatkan atau menemukannya kembali apabila diperlukan pemakai.

2) Katalogisasi

Katalogisasi merupakan proses mengatalog koleksi bahan pustaka di TBM, seperti buku, majalah, koran, kliping, brosur, dan lain-lain. Hasil pekerjaan dari katalogisasi adalah pembuatan kartu katalog atau yang dimuat dalam bentuk pangkalan data komputer. Kartu katalog berisi keterangan-keterangan yang lengkap tentang keadaan fisik bahan pustaka, yang mencakup informasi antara lain yaitu tajuk entri berupa nama pengarang utama (judul buku, baik judul utama maupun sub judul), keterangan tentang kota terbit, nama penerbit, dan tahun terbit koleksi, keterangan tentang jumlah halaman, ukuran buku, ilustrasi, indeks, tabel, dan

³⁴ Murniaty, *Manajemen dan Organisasi ...*, 11.

³⁵ Murniaty, *Manajemen dan Organisasi ...*, 12.

bibliografi serta keterangan singkat mengenai isi penerbitan, judul asli, dan pengarang asli (apabila buku tersebut hasil terjemahan).³⁶

Dengan demikian, menggambarkan bahwa kegiatan yang ada di Taman Bacaan Masyarakat banyak dan beragam, yang meliputi administrasi Taman Bacaan Masyarakat, pengadaan koleksi Taman Bacaan Masyarakat dan pengolahan koleksi Taman Bacaan Masyarakat, yang keseluruhannya dikelola oleh petugas atau pihak yang telah mahir dan berkompotensi di bidang keputakaan.

D. Prestasi Siswa

1. Pengertian Prestasi

Prestasi adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.³⁷ Dalam hal ini, M. Ngalim Poerwanto mendefinisikan bahwa “Prestasi adalah hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajar seperti yang dinyatakan dalam rapor”.³⁸ Menurut S. Nasution “Prestasi adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa dan berbuat. Prestasi dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika siswa belum mampu memenuhi target ketiga kriteria tersebut”.³⁹

Selain itu, Suprayekti juga mengemukakan bahwa “Prestasi adalah sebagai bukti keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam memperoleh sesuatu perubahan,

³⁶ Murniaty, *Manajemen dan Organisasi ...*, 12.

³⁷ W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia. 2006), 162.

³⁸ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan ...*, 28.

³⁹ S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara, 2008), 17.

cara bersikap, bertingkah laku yang baru, bertindak cepat dan tepat secara optimal setelah terjadi proses belajar mengajar berlangsung”.⁴⁰ Dengan demikian, dapat diartikan bahwa prestasi adalah suatu bentuk keberhasilan yang dicapai dan diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar yang biasa diberikan berupa nilai atau angka oleh guru di sekolah.

Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa “Prestasi merupakan kegiatan belajar seperti mengamati, membaca, meniru, mencoba, mendengar atau mengikuti perintah guru”.⁴¹ Perubahan tingkah laku yang diharapkan timbul dari kegiatan belajar tersebut bisa saja berupa keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, kecakapan, motivasi, nilai, apresiasi dan sebagainya. Keberhasilan seseorang memperoleh perilaku yang diharapkan disebut dengan prestasi. Hal ini senada dengan pendapat Dewa Ketut Sukardi yang menyatakan bahwa “Prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang dicapai”.⁴² Jadi, suatu usaha dapat dikatakan berhasil apabila ada suatu bukti yang dikatakan sebagai prestasi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang dalam mempelajari sesuatu atau materi yang dapat dinyatakan dalam bentuk nilai seperti yang dicantumkan dalam rapor atau lembaran prestasi setelah proses belajar berlangsung. Prestasi siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi dan hasil evaluasi dapat memperlihatkan tinggi atau rendahnya prestasi siswa. Keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan inilah yang disebut prestasi.

⁴⁰ Suprayekti, *Interaksi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Depdiknas, 2008), 102.

⁴¹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan ...*, 231.

⁴² Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Bina Aksara, 2008), 51.

2. Indikator Prestasi

Indikator prestasi merupakan suatu hal yang berkaitan dengan petunjuk seseorang dalam meraih kesuksesan dalam belajar. Hal ini dapat diketahui dari hasil yang dicapai oleh seseorang dalam melakukan kegiatan belajar di lembaga pendidikan seperti di sekolah. Prestasi merupakan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang diinginkan baik oleh siswa sendiri maupun oleh orang tua dan guru. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dijelaskan bahwa “Indikator adalah suatu alat pemantau sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan”.⁴³

Menurut Harun Supriatna, “Ada beberapa indikator prestasi yang dapat dilihat melalui proses belajar di antaranya ketertarikan untuk membaca buku, perhatian dalam belajar, motivasi belajar, pengetahuan, mempunyai sikap emosional yang tinggi, pokok pembicaraan dan aktif serta aktif bertanya”. Hal tersebut akan diuraikan satu persatu dalam uraian berikut ini:⁴⁴

a. Ketertarikan untuk Membaca Buku

Siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi pasti berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap belajar tersebut. Siswa yang berminat terhadap bidang studi IPA, misalnya, maka ia akan merasa tertarik dalam mempelajarinya. Ia akan rajin belajar dan terus mempelajari semua ilmu yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh semangat tanpa beban dalam dirinya.

b. Perhatian dalam Belajar

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian maupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi, siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang dipelajarinya.

⁴³ Tim Penyusun Departemen P dan K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), 376.

⁴⁴ Harun Supriatna, *Minat Belajar*, Diakses 22 November 2018 situs <http://asbabulismu.com/html>.

c. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar.

d. Pengetahuan

Selain dari perasaan senang dan perhatian, untuk mengetahui berminat atau tidaknya seorang siswa terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari pengetahuan yang dimilikinya. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.

e. Mempunyai Sikap Emosional yang Tinggi

Seorang siswa yang berminat dalam belajar mempunyai sikap emosional yang tinggi, misalnya siswa tersebut aktif mengikuti pelajaran, selalu mengerjakan pekerjaan rumah dengan baik.

f. Pokok Pembicaraan

Apa yang dibicarakan (didiskusikan) siswa dengan orang dewasa atau teman sebayanya, dapat memberikan petunjuk mengenai minat mereka dan seberapa kuatnya minat tersebut. Artinya, dalam berdiskusi siswa tersebut akan bersikap antusias, semangat dan berprestasi.

g. Aktif dalam Bertanya

Apabila saat proses belajar mengajar berlangsung siswa selalu aktif dalam bertanya dan pertanyaan tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan, hal tersebut pertanda bahwa siswa tersebut memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator prestasi meliputi ketertarikan untuk membaca buku, motivasi belajar, perhatian dalam belajar, pengetahuan, mempunyai sikap emosional yang tinggi, pokok pembicaraan dan aktif dalam bertanya. Dengan indikator tersebut, maka seorang guru dapat mengetahui, apakah siswa berminat untuk mempelajari suatu pelajarannya atau tidak, dalam artian berminat untuk belajar atau tidak berminat untuk belajar. Apabila siswa tidak berminat maka gurunya hendaknya memberikan motivasi atau membangkitkan minat siswa tersebut, di antaranya dengan menggunakan variasi metode dan gaya mengajar yang efektif dan efisien, sehingga prestasi siswa dapat meningkat.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi

Menurut para ahli psikologi dan pendidikan, prestasi dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bersumber dari dalam maupun dari luar diri anak didik. Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri anak (intern) bersifat jasmaniah atau fisik dan psikologi, sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak (ekstern) bersifat fisik antara lain faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar.

Dalam hal ini, Siti Rahayu Haditono mengemukakan bahwa “Sebab-sebab yang bersifat biologi yaitu sifat jasmaniah anak, misalnya kesehatan dan cacat badan, sedangkan yang berhubungan dengan psikologis anak misalnya intelegensi atau kecerdasan, bakat dan minat”.⁴⁵ Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi, di antaranya yaitu:

a. Faktor-Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

1) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh. Faktor kesehatan adalah keadaan seseorang yang berada kondisi sehat baik tubuh maupun bagian-bagiannya yang bebas dari segala macam penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Agar dapat belajar dengan baik maka seseorang harus menjaga kesehatan badan. Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuhnya. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, patah kaki dan lain-lain. Slameto menjelaskan

⁴⁵ Siti Rahayu Haditono, *Kesukaran-Kesukaran dalam Belajar*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2006), 2 - 15.

bahwa “Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi prestasi belajar, karena siswa yang cacat maka belajarnya juga akan terganggu”.⁴⁶ Jika hal ini terjadi, maka ia dapat belajar pada lembaga pendidikan khusus atau menggunakan alat bantu agar dapat mengurangi pengaruh kecacatannya.

2) Faktor Psikologis

Sumadi Suryabrata mengungkapkan bahwa “Faktor psikologis adalah faktor yang berhubungan dengan rohaniah, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan”. Hal ini akan dijelaskan dalam uraian berikut:⁴⁷

- a) Inteligensi atau kecerdasan sangat mempengaruhi seorang individu dalam belajar, apabila ia memiliki inteligensi yang tinggi, maka ia dapat dengan mudah menyerap ilmu, sebaliknya apabila inteligensinya rendah, maka ia akan mengalami kesulitan dalam belajar.
- b) Perhatian akan berpengaruh terhadap bahan yang dibacanya dan untuk dapat menjamin hasil membaca yang baik, maka siswa tersebut harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dibacanya.
- c) Minat yang kurang akan mengakibatkan kurangnya intensitas kegiatan dan menimbulkan hasil yang kurang, sebaiknya hasil yang kurang, dapat mengakibatkan berkurangnya minat terhadap pelajaran, dalam hal ini, minat besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar dan prestasi belajar.
- d) Bakat sangat mempengaruhi prestasi belajar, karena tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya

⁴⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 54.

⁴⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan ...*, 253.

dan sehubungan dengan bakat ini dapat mempunyai tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu.

- e) Motivasi sangat penting, karena dengan adanya motivasi akan timbul inisiatif dalam diri siswa agar mau menekuni pelajaran dan dapat melakukan kegiatan belajar secara aktif.
- f) Kematangan dalam belajar sangat diperlukan dan kegiatan belajar akan lebih berhasil jika siswa sudah matang dalam menerima materi pelajaran dan matang dalam mengikuti proses pembelajaran.
- g) Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar demi mencapai prestasi belajar, karena siswa yang sudah memiliki kesiapan, maka prestasi belajarnya akan lebih baik.

3) Faktor Kelelahan

Faktor kelelahan adalah sesuatu hal yang sulit untuk dipisahkan dari diri seseorang dan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Slameto menjelaskan bahwa “Kelelahan jasmani akan terlihat dari lemahnya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah kurang lancar pada bagian-bagian tertentu”.⁴⁸ Kelelahan rohani adalah sesuatu hal yang dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing, sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja.

⁴⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor ...*, 40.

Dari uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa kelelahan dapat mempengaruhi faktor prestasi belajar. Agar siswa dapat memperoleh prestasi belajar dengan baik, maka harus menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajar, sehingga perlu usaha untuk menghindari kelelahan.

b. Faktor-Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang meliputi faktor keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

1) Faktor Keluarga

a) Keadaan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Slameto bahwa “Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan kecil, tetapi bersifat menentukan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia”.⁴⁹ Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat seseorang akan terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar.

b) Cara Orang Tua Mendidik

Orang tua merupakan pendidik pertama dalam keluarga bagi anak-anaknya dan sangat berperan penting dalam memberikan pengetahuan bagi anaknya. Dalam hal ini, cara orang tua mendidik menjadi tolak ukur bagi kesuksesan anaknya di kemudian hari. Slameto menjelaskan bahwa “Cara orang tua mendidik adalah sangat

⁴⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor...*, 67.

besar pengaruhnya terhadap prestasi anak”.⁵⁰ Dalam hal ini apabila orang tua kurang memperhatikan pendidikan anaknya, maka menyebabkan anak kurang berprestasi.

c) Relasi antar Anggota Keluarga

Relasi merupakan suatu hubungan yang bersifat timbal balik antara dua individu atau lebih dalam melakukan komunikasi dua arah yang saling menguntungkan. Menurut Slameto, “Relasi antar anggota keluarga adalah relasi antara orang tua dengan anak. Selain itu, relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi cara belajar anak”.⁵¹ Wujud relasi tersebut misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian atau diliputi dengan kebencian, sikap yang terlalu keras dan sebagainya.

d) Suasana Rumah

Suasana rumah adalah kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada. Suasana rumah yang ramai/gaduh dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang sedang belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto yang menyatakan bahwa “Suasana rumah yang nyaman dan tentram akan menjadikan anggota keluarga menjadi kompak, senang dan bahagia, sehingga mereka menjadi betah di rumah dan hal ini sangat mendukung anak untuk belajar”.⁵²

e) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga adalah sangat erat hubungannya dalam prestasi belajar bagi anak. Menurut Slameto “Anak yang sedang belajar selain harus

⁵⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor ...*, 51.

⁵¹ Slameto, *Belajar dan Faktor ...*, 52.

⁵² Slameto, *Belajar dan Faktor ...*, 52.

terpenuhi kebutuhan pokoknya, juga membutuhkan fasilitas untuk belajar, seperti ruang belajar, buku bacaan dan lain-lain”.⁵³ Fasilitas untuk belajar hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

f) Pengertian Orang Tua

Pengertian orang tua adalah suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh anak, terutama dalam hal belajar, mengingat orang tua merupakan pembimbing dan penanggungjawab pendidikan anak yang pertama dalam lingkungan keluarga. Muhibbin Syah menjelaskan bahwa “Pengertian orang tua adalah adanya bimbingan, arahan dan dukungan kepada anak. Jika anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah”.⁵⁴ Dalam hal ini, apabila anak mengalami lemah semangat, maka orang tua wajib memberikan motivasi bagi anaknya.

g) Latar Belakang Kebudayaan

Kebudayaan merupakan suatu hasil karya dan cipta manusia tentang suatu kondisi atau keadaan lingkungan tempat tinggal. Muhibbin Syah menyatakan bahwa “Latar belakang kebudayaan adalah tingkat kebiasaan dalam keluarga yang mempengaruhi sikap anak dalam prestasi belajar”. Dengan demikian, maka sebagai orang tua perlu menanamkan pola pikir kepada anaknya tentang kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

2) Faktor Sekolah

a) Keadaan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa, yang meliputi cara penyajian pelajaran,

⁵³ Slameto, *Belajar dan Faktor ...*, 54.

⁵⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar...*, 191.

hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran dan kurikulum. Hubungan antara guru dan siswa kurang baik akan mempengaruhi hasil-hasil belajarnya. Menurut Kartono, “Guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan, dan memiliki tingkah laku yang tepat dalam mengajar”.⁵⁵ Oleh sebab itu, guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang disajikan dengan metode yang tepat.

b) Metode Mengajar

Metode mengajar merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar, baik secara langsung dalam kelas atau ruangan maupun di luar kelas. Slameto menyatakan bahwa “Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi prestasi belajar siswa”.⁵⁶ Misalnya guru kurang menguasai bahan pelajaran, sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran dan akibatnya siswa malas untuk belajar.

c) Kurikulum

Kurikulum merupakan program rancangan belajar mengajar yang dipedomani oleh pendidik dan peserta didik, yang berperan dalam pencapaian tujuan. Menurut Slameto “Kurikulum adalah sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, seperti menyajikan bahan bacaan agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan bacaan”.⁵⁷ Dengan demikian, kurikulum sangat mempengaruhi prestasi siswa dan proses belajar mengajar.

⁵⁵ Kartono, *Cara Belajar ...*, 6.

⁵⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor ...*, 65.

⁵⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor ...*, 192.

d) Relasi Guru dengan Siswa

Relasi guru dengan siswa adalah adanya hubungan antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa “Relasi guru dengan siswa adalah sebuah interaksi edukatif yang merupakan suatu gambaran hubungan aktif dua arah antara guru dan anak didik yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan”.⁵⁸ Dengan demikian, relasi guru dengan siswa adalah suatu proses hubungan timbal balik (*feed-back*) yang sifatnya komunikatif antara guru dengan siswa yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan dan bersifat edukatif, dilakukan dengan sengaja, direncanakan serta memiliki tujuan tertentu.

e) Relasi Siswa dengan Siswa

Dalam proses belajar yang optimal, siswa menjadi faktor penentu dalam interaksi edukatif sehingga mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan dalam pencapaian prestasi belajar. Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam interaksi edukatif yang saling melakukan hubungan antara sesama siswa. Slameto menjelaskan bahwa “Relasi siswa dengan siswa adalah adanya hubungan antara siswa dengan sesama siswa dalam proses pembelajaran”.⁵⁹ Dalam hubungan relasi siswa dengan siswa, guru harus melakukan pendekatan, agar hubungan masing-masing siswa menjadi lebih harmonis.

f) Disiplin Sekolah

Disiplin sekolah adalah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam hal prestasi belajar. Karena seorang siswa yang mengikuti

⁵⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 11.

⁵⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor ...*, 68.

kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya. Hasibuan mengemukakan bahwa “Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggungjawabnya”.⁶⁰ Dalam hal ini, kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan guru/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain.

g) Bahan Bacaan

Bahan bacaan merupakan terpenting dalam mencapai tujuan pembelajaran, sebab dalam interaksi edukatif bukanlah berproses dalam kehampaan tetapi berproses dalam kemaknaan. Slameto menyatakan bahwa “Bahan bacaan adalah sesuatu hal yang erat kaitannya dengan prestasi siswa, karena bahan bacaan merupakan sarana penting untuk perkembangan pikiran siswa. Bahan bacaan yang lengkap dan tepat akan memperlancar proses belajar siswa”.⁶¹ Dalam hal ini, siswa akan termotivasi dengan bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan siswa.

h) Waktu Sekolah

Waktu sekolah merupakan suatu perputaran jadwal yang terjadi dalam proses belajar mengajar di sekolah, misalnya pagi hari, siang, sore atau malam hari. Slameto menjelaskan bahwa “Waktu akan mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Jika waktu

⁶⁰ Hasibuan, *Keterpaduan antara Disiplin Sekolah dan Sosial*, (Jakarta: Gramedia, 2012), 193.

⁶¹ Slameto, *Belajar dan Faktor...*, 75.

sekolah terjadi sore hari maka siswa akan malas belajar apabila dibandingkan dengan pagi hari, karena waktu yang baik untuk belajar adalah pagi hari”.⁶² Dengan demikian, waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar.

i) Keadaan Gedung

Keadaan gedung merupakan suatu kondisi fisik bangunan sekolah, yang berfungsi sebagai sarana berlangsungnya proses belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan. Slameto berpendapat bahwa “Keadaan gedung adalah suasana yang ada di dalam ruangan belajar sekolah, yang di dalamnya terdapat guru dan siswa”.⁶³ Dalam hal ini, jumlah siswa yang banyak dan perbedaan karakteristik yang berbeda-beda dalam satu kelas yang ruangan yang sempit akan membuat siswa menjadi jenuh dan bosan, oleh karenanya keadaan gedung harus ditata sebaik mungkin.

j) Metode Belajar

Metode belajar merupakan hal penting dalam kegiatan pembelajaran, karena keberhasilan yang diperoleh siswa akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dan tepat dengan tujuan pembelajaran. Jalaluddin dan Usman Said mendefinisikan bahwa “Metode belajar adalah jalan yang ditempuh oleh guru untuk memberi pemahaman kepada siswa dalam berbagai macam pelajaran”.⁶⁴ Dengan demikian, metode belajar yang dipergunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar harus dapat memotivasi siswa untuk belajar.

⁶² Slameto, *Belajar dan Faktor ...*, 77.

⁶³ Slameto, *Belajar dan Faktor...*, 97.

⁶⁴ Jalaluddin dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2008), 52.

c. Faktor Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan, di samping pengaruh lingkungan keluarga dan sekolah. Hal ini dikarenakan pendidikan bukanlah orang tua dan pemerintah saja, tetapi juga menjadi tanggung jawab masyarakat.

Dalam hal ini Kartono berpendapat bahwa:

Lingkungan masyarakat dapat menimbulkan kesukaran belajar anak, terutama anak-anak sebayanya. Apabila anak-anak yang sebaya merupakan anak-anak yang rajin belajar, maka anak akan terangsang untuk mengikuti jejak mereka. Sebaliknya apabila anak-anak di sekitarnya merupakan kumpulan anak-anak nakal yang berkeliaran tiada menentukan anakpun dapat terpengaruh pula.⁶⁵

Dengan demikian dapat dikatakan lingkungan membentuk kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Oleh karena itu, apabila seorang siswa bertempat tinggal di lingkungan yang temannya rajin belajar maka kemungkinan besar hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya, sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya.

⁶⁵ Kartono, *Cara Belajar ...*, 5.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positifisme* dan metode *artistic*, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut penelitian *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.¹ Penelitian kualitatif pada umumnya menekankan analisis proses dari proses berpikir secara deduktif dan induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.

Metode yang digunakan adalah kualitatif, yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya atau sering juga disebut dengan metode *noneksperimen*, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian.² Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, yaitu pendekatan yang meneliti suatu kondisi, pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang, yang bertujuan untuk membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 9.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 157.

yang diselidiki.³ Dengan demikian, penelitian ini dirancang untuk menganalisis tentang hal-hal yang berkaitan dengan program bimbingan belajar dan jenis-jenis prestasi siswa yang pernah diraih di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid, yang beralamat di Jln. Laksamana Malahayati Km. 8,5 Desa Kajhu Kemukiman Lambateung, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini berlangsung lebih kurang dua minggu, yang akan dilaksanakan pada bulan Juli 2018 untuk melakukan observasi, wawancara dan mengedarkan angket kepada responden yang terpilih. Penelitian dilakukan di taman baca ini karena Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung memiliki berbagai macam program bimbingan belajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, dan hal ini telah terbukti dengan banyaknya prestasi yang diperoleh oleh taman baca ini.

C. Fokus Penelitian

Populasi adalah sejumlah objek dalam penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian populasi yang diperlukan untuk mewakili seluruh populasi.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ikut bimbingan belajar pada Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Kajhu Aceh Besar, yang berjumlah sebanyak 50 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive*

³ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), 65.

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 2005), 17.

sampling, yaitu suatu pengambilan sampel yang dilakukan menurut kebutuhan penulis, dikarenakan faktor biaya dan waktu.⁵

Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka penulis mengambil seluruh populasi yang ada, sehingga disebut penelitian populasi. Hal ini sesuai pendapat Suharsimi Arikunto bahwa, “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”.⁶ Dengan demikian, fokus dalam penelitian ini adalah 32 orang, yang terdiri dari 29 orang siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan 3 orang guru yang mengajar di bimbingan belajar Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, terdapat tiga jenis teknik yang digunakan yaitu angket, wawancara dan dokumentasi.

1. Angket

Angket merupakan data primer untuk memperoleh data penelitian dalam pembahasan skripsi, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.⁷ Angket berfungsi untuk mengumpulkan informasi sebagai bahan dasar dalam rangka penyusunan catatan permanen dan menjamin validitas informasi

⁵ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2010), 168.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Tarsito, 2012), 62.

⁷ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2002), hal. 151.

yang diperoleh serta memperoleh sumber data dari responden yang dibutuhkan dalam penelitian, terutama tentang analisis program bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung dan kaitannya dengan prestasi siswa.

Angket dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada siswa yang ikut bimbingan belajar di taman baca masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Kajhu yang menjadi responden. Angket memuat pertanyaan-pertanyaan tentang analisis program bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar dan kaitannya dengan prestasi siswa.

Jenis angket dalam penelitian ini adalah bersifat terbuka (*open question*) yaitu angket yang sistem menjawabnya tidak harus mengikuti jawaban yang telah disediakan oleh peneliti dan dapat memberikan pilihan jawaban lainnya pada kolom yang tersedia, namun responden dapat juga memilih salah satu item jawaban yang telah disediakan. Penyebaran angket dilakukan dengan cara memberikan langsung kepada anak-anak yang mengikuti program bimbingan belajar, dengan cara memberikan petunjuk kepada anak-anak tentang tujuan pemberian angket. Setelah angket terkumpul dari responden, maka akan dianalisa berdasarkan jawaban siswa terhadap setiap pilihan jawaban yang dipilih dan dirangkumkan dalam sebuah tabel menurut pilihan jawaban masing-masing siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi

atau keterangan-keterangan.⁸ Wawancara berfungsi sebagai data pendukung dalam penelitian ini, karena data hasil wawancara dijadikan sebagai tolak ukur hasil penelitian. Wawancara dilakukan secara terstruktur (*guidance interview*), yaitu wawancara dengan membuat pertanyaan pokok sebagai panduan bertanya.

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab atau dialog secara langsung dengan pimpinan dan dua orang tenaga pengajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Kajhu Aceh Besar untuk mengetahui tentang jenis-jenis program bimbingan belajar, kegiatan siswa ketika mengikuti bimbingan belajar, kurikulum bimbingan belajar, materi ajar, jenis-jenis prestasi yang diraih siswa, jumlah tenaga pengajar dan kaitan antara bimbingan belajar dengan prestasi siswa di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar dan kaitannya dengan prestasi siswa. Wawancara akan berlangsung pada bulan April di ruang Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Kajhu Aceh Besar.

3. Dokumentasi

Nana Syaodih Sukmadinata menyatakan bahwa “Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”.⁹ Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang diambil dari taman baca masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Kajhu Aceh Besar mengenai data yang berhubungan dengan nilai-nilai prestasi siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan

⁸ Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 83.

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 221.

jenis-jenis prestasi yang telah diperoleh siswa di bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung dan data-data lain yang dibutuhkan.

E. Kredibilitas Data

Kredibilitas data adalah kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, tringulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*.¹⁰ Uraian tentang teknik ini akan dijelaskan dengan cara-cara berikut:

1. Perpanjangan pengamatan, dilakukan untuk dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data, dalam hal mana peneliti kembali lagi ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara. Perpanjangan pengamatan ini terutama difokuskan terhadap data yang telah diperoleh peneliti dari informan, setelah dicek kembali ke lapangan, data itu ternyata benar dan tidak berubah, sehingga menunjukkan data penelitian ini adalah kredibel.
2. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian, dalam hal ini peneliti berusaha lebih tekun dan cermat untuk memperoleh kepastian dan akurasi data, dengan mengecek kembali data-data maupun dengan membaca berbagai referensi terutama konsep-konsep/teori yang telah disajikan dalam tinjauan pustaka terkait dengan temuan penelitian.
3. Tringulasi, artinya data dicek kembali dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Misalnya data atau keterangan yang diperoleh dari nara sumber dikroscek dengan data/keterangan dari nara sumber lainnya.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 121.

4. Menggunakan bahan referensi, artinya data yang diperoleh disertai alat pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data hasil wawancara didukung dengan rekaman wawancara, data interaksi observasi didukung oleh foto-foto.
5. *Member check*, yaitu proses pengecekan data dengan mendatangi kembali informan setelah merangkum atau mendiskripsikan data-data yang telah diberikan melalui diskusi dengan teman sejawat terkait data yang diperoleh.¹¹

Berdasarkan uraian tentang cara-cara dalam kredibilitas data di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan sebagian cara-cara tersebut, guna memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data kualitatif yang berkenaan dengan analisis program bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar dan kaitannya dengan prestasi siswa, penulis menganalisis data berdasarkan konsep dan teori-teori maupun petunjuk pelaksanaan. Pengolahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan mengikuti prosedur atau langkah-langkah yang dikemukakan Nasution yaitu *reduksi data*, *display* dan *verifikasi data*.¹² Teknik pengolahan data dilakukan melalui tahapan berikut:

1. *Reduksi data*, yaitu tahapan terhadap rincian data yang sudah terkumpul lalu diolah dengan tujuan mengetahui tentang analisis program bimbingan belajar

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian* ..., 121.

¹² Nasution S., *Metode Research*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2008), 130.

di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar dan kaitannya dengan prestasi siswa.

2. *Display* data, yaitu membuat rangkuman temuan penelitian secara sistematis terhadap analisis program bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar dan kaitannya dengan prestasi siswa.
3. *Verifikasi* data, yaitu dalam kegiatan ini peneliti melakukan pengujian atau kesimpulan yang telah diambil dan membandingkan dengan teori-teori yang relevan serta petunjuk pelaksanaan untuk mengolah data tentang analisis program bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar dan kaitannya dengan prestasi siswa.

Anas Sudijono menyatakan bahwa, “Analisa data dalam penelitian kualitatif didefinisikan sebagai proses penelaahan, pengurutan dan pengelompokan data yang tujuannya untuk menarik suatu kesimpulan”.¹³ Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan penyelidikan yang memutuskan, menganalisis hasil di lapangan dan mengaplikasikan serta mengambil kesimpulan.

Semua data yang diperoleh akan dibahas melalui metode kualitatif, karena dengan metode ini akan dapat menggambarkan semua hasil perhitungan data angket yang diperoleh dan dideskripsikan (dipaparkan) dalam bentuk tulisan dan karya ilmiah. Dengan menggunakan metode ini juga seluruh kemungkinan yang didapatkan di lapangan akan dapat dipaparkan secara lebih umum dan dapat dijabarkan lebih luas. Hal ini ditempuh dengan menganalisis terlebih dahulu terhadap fakta di lapangan sehingga akan memberi jawaban terhadap analisis program bimbingan

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara, 2010), 105.

belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar dan kaitannya dengan prestasi siswa.

Semua data angket yang terkumpul melalui hasil penelitian, penulis olah dengan mempergunakan metode statistik sederhana dengan menghitung frekuensi dan persentase dari setiap kelompok permasalahan dengan menggunakan rumus berikut:

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap¹⁴

Perhitungan frekuensi dan persentase yang dilakukan dengan langkah berikut:

1. Memeriksa angket yang dijawab oleh responden
2. Menghitung frekuensi dan presentase dari jawaban
3. Memasukkan data ke dalam tabel
4. Menganalisa dan memberi penafsiran serta mengambil kesimpulan sesuai

dengan pedoman yang diuraikan oleh Sutrisno Hadi yaitu:

100%	=	seluruhnya
80% - 99%	=	pada umumnya
60% - 79%	=	sebahagian besar
50% - 59%	=	setengah atau lebih dari setengah
40% - 49%	=	kurang dari setengah
20% - 39%	=	sebahagian kecil
0% - 19%	=	sedikit sekali. ¹⁵

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik ...*, 40.

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM, 2010), 129.

Klasifikasi nilai di atas yaitu untuk mengetahui tentang hal-hal yang berkaitan dengan judul skripsi, analisis program bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar dan kaitannya dengan prestasi siswa. Sedangkan teknik penulisan skripsi penulis berpedoman pada buku, “*Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2014*”, dengan beberapa penyesuaian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar

Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar terletak di Jln. Laksamana Malahayati, Km 8,5 Gampong Kajhu, Dusun Lambateung, Kecamatan Baitussalam Aceh Besar. Taman baca masyarakat ini awalnya tumbuh pasca gempa dan tsunami Aceh tahun 2004 yang silam, tepatnya pada tahun 2007, pada tenda-tenda darurat tempat penampungan para pengungsi. Banyak relawan dalam dan luar negeri yang berkunjung ke Aceh untuk membantu pemulihan korban bencana gempa dan tsunami serta bersama pemerintah mencoba kembali menata Aceh di berbagai bidang, salah satunya di bidang pendidikan, dengan membangun sekolah di tenda-tenda darurat. Seiring perjalanan waktu, taman baca ini mengalami perubahan dan resmi berdiri pada tanggal 23 April 2012, yang dirintis oleh seorang wanita bernama Alfiatunnur dan untuk periode sekarang, dipimpin oleh Eni Darlia, S.T.¹

Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar berdiri di atas tanah seluas 400 M², dengan luas bangunan seluas 150 M² merupakan sebuah taman baca yang diharapkan dapat meningkatkan minat baca bagi masyarakat khususnya yang berkeaksaraan rendah dan masyarakat desa umumnya. Selain itu, kehadiran Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid yang mulai beroperasi pada awal tahun 2007 diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca, terpenuhinya kebutuhan

¹ Hasil wawancara penulis dengan Eni Darlia, S.T, Ketua Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar, pada tanggal 20 Juli 2018.

masyarakat terhadap informasi dan memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan sebagian waktunya untuk membaca, baik di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid ataupun dengan membaca di rumah.

Pada gilirannya Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sebagai dampak turunan dari meningkatnya pengetahuan, perubahan karakter dan semakin terampilnya masyarakat. Untuk meningkatkan minat baca masyarakat di kawasan Desa Kajhu dan di luar desa, maka dibentuklah berbagai macam program, salah satunya adalah bimbingan belajar bagi siswa di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid ini, sehingga daya tarik masyarakat untuk berkunjung ke taman baca ini semakin meningkat.²

2. Visi dan Misi Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid

Visi Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar yaitu “Memasyarakatkan budaya membaca sejak usia dini dan mampu menciptakan manusia Indonesia yang cerdas dan berbudi luhur”. Sedangkan visinya yaitu “Memfasilitasi dan memotivasi pembangunan pusat pembelajaran masyarakat sehingga mampu mengantarkan kepada kehidupan yang lebih baik”.³

Dalam mengoperasionalkan kegiatannya, Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar memiliki maksud dan tujuan. Adapun maksud berdirinya Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar adalah:

- a. Memfasilitasi tersedianya layanan Taman Bacaan Masyarakat khususnya bagi warga Gampong Kajhu dan masyarakat umum.

² Hasil wawancara penulis dengan Eni Darlia, S.T, Ketua Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar, pada tanggal 20 Juli 2018.

³ Hasil wawancara penulis dengan Eni Darlia, S.T, Ketua Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar, pada tanggal 20 Juli 2018.

- b. Memfasilitasi pemenuhan sebagian kebutuhan belajar dan sarana pembelajaran masyarakat khususnya bagi Gampong Kajhu dan masyarakat umum yang membutuhkan layanan Taman Bacaan Masyarakat.
- c. Memfasilitasi tersedianya ruang publik khususnya bagi warga Gampong Kajhu, yang dapat bermanfaat sebagai sumber belajar, pusat/sumber layanan informasi di tingkat gampong, pusat kegiatan belajar masyarakat (*community learning centre*) dalam mendukung terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat.
- d. Memfasilitasi upaya-upaya meningkatkan kualitas hidup warga Gampong Kajhu, Kecamatan Baitussalam, Kabupaten Aceh Besar.⁴

3. Pengurus dan Tenaga Pengajar Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid

Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar memiliki struktur kepengurusan yang tertata rapi seperti halnya juga lembaga pendidikan atau organisasi lainnya, yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan ketua masing-masing bidang. Susunan pengurus di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁴ Sumber data: Data Dokumentasi Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar Tahun 2018.

Tabel 4.1. Susunan Pengurus di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar

No	Nama	Tempat/ Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Eni Darlia, S.TP	Lam Asan/ 30 Agustus 1986	S-1 Unsyiah	Ketua
2	Wahyuni, S.Pd	Aceh Tengah/ 13 Juni 1991	S-1 Unsyiah	Wakil Ketua
3	Nunung Asrina, S.Pd	Blang Pidie/ 20 Juli 1988	S-1 Unsyiah	Sekretaris
4	Zurayda, A.Md	Banda Aceh/ 03 Januari 1982	D-III Unsyiah	Bendahara
5	Nana Muliana, S.Pd	Matang Kuli/ 17 September 1988	S-1 Unmuha	Kabid Program
6	Siti Hajar, S.Pd	Ladong / 23 Juni 1991	S-1 Unsem	Kabid Sarana Prasarana
7	Nurul Masyitah, S.Pd.I	Desa Bungong/ 10 April 1990	S-1 IAIN Ar-Raniry	Kabid Kemitraan
8	Khairunnisah, S.Pd.I	Sabang/ 11 Maret 1989	S-1 IAIN Ar-Raniry	Kabid Humas
9	Muhammad Reza, S.TP.	Matang Mane/ 18 Oktober 1990	S-1 Unsyiah	Kabid Perikanan, Pternakan dan Pertanian
10	Nur Aisyah, S.Pd.	Banda Aceh/ 21 Juni 1980	S-1 Unsyiah	Guru Bahasa Inggris
11	M. Maulana, S.Pd.I.	Lambaro Angan/ 20 April 1992	S-1 IAIN Ar-Raniry	Guru Bahasa Arab
12	Arif Hidayat, S.Pd.	Kayee Adang/ 11 Juli 1985	S-1 Unsyiah	Guru Matematika

Sumber data: Arsip Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar Tahun 2018.

4. Anggota Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar

Anggota yang belajar atau berkunjung ke Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar yaitu terdiri dari siswa tingkat SD, SMP dan SMA serta masyarakat sekitarnya, yang kebanyakan di antara mereka mengikuti bimbingan belajar. Namun tidak semua pengunjung atau anggota mengikuti bimbingan belajar, yang merupakan salah satu program unggulan di taman baca masyarakat ini. Bimbingan belajar untuk tingkat SD meliputi pelajaran matematika, Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, Bahasa

Inggris dan kaligrafi, sedangkan untuk tingkat SMP dan SMA meliputi pelajaran matematika, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Pada umumnya anggota yang ada di taman baca masyarakat ini adalah siswa tingkat SD, selebihnya tingkat SMP dan SMA, yang seluruhnya berjumlah sebanyak 50 orang. Jumlah anggota Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2. Jumlah Anggota Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar

No	Tingkat	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	SD/MI	14	15	29
2	SMP/ MTsN	3	6	9
3	SMA/MA	4	8	12
	Total	21	29	50

Sumber data: Arsip Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar Tahun 2018.

5. Sarana dan Prasarana Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat menentukan, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap, maka hasil yang dicapai akan lebih baik. Proses belajar mengajar pada sebuah taman baca masyarakat harus didukung oleh fasilitas dan sarana yang dapat menunjang proses pembelajaran dan peningkatan kualitas. Pada taman baca masyarakat, seperti halnya Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar, berupaya untuk terus menerus melakukan peningkatan kualitas pendidikan seiring dengan pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar.⁵ Untuk dapat melihat sarana

⁵ Hasil wawancara penulis dengan Nana Muliana, S.Pd, Ketua Bidang Program di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar, pada tanggal 22 Juli 2018.

dan prasarana Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.1. Ruang Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid



Gambar 4.2. Ruang Perpustakaan di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid



Gambar 4.3. Koleksi Buku di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid

6. Program Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar

Adapun program yang terdapat pada Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar yaitu:

- a. Wirausaha Perikanan
- b. Pertanian
- c. Kerajinan Tangan (merajut)
- d. Les Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Matematika
- e. Les Komputer
- f. Les Calistung
- g. Pojok Baca
- h. *Religious Tour*
- i. *Dance Club*.⁶

Untuk dapat melihat program atau kegiatan pada Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.4. Les Calistung untuk masyarakat di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid

⁶ Hasil wawancara penulis dengan Nana Muliana, S.Pd, Ketua Bidang Program di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar, pada tanggal 22 Juli 2018.



Gambar 4.5. Program *Religius Tour* di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid



Gambar 4.6. Program Pelatihan Wirausaha di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid

7. Prestasi yang Diraih Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar

Dalam masa perkembangannya, Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid telah banyak mengukir prestasi yang gemilang dari tahun ke tahun dan prestasi tersebut menjadi bukti bahwa taman bacaan ini telah mencetak siswa yang unggul dan berprestasi di berbagai bidang yang diikutinya. Adapun prestasi yang pernah diraih oleh Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid adalah:

- a. Penampilan terbaik pada festival seni tari Forum Taman Baca Masyarakat (FTBM) Aceh, 2013.

- b. Juara 1 dan 3 lomba membaca puisi, serta juara 2 lomba bercerita pada Festival Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid, 2014.
- c. Juara 2 lomba pengelola Taman Bacaan PTK PAUDNI Aceh Besar, 2014.
- d. Juara 3 lomba pengelola Taman Bacaan PTK PAUDNI Aceh Besar, 2015.
- e. Juara 3 lomba menulis puisi, pada festival TBM Ar-Rasyid, 2016.
- f. Juara 3 dan juara favorit *Gramedia Reading Community Competition*, 2016.
- g. Penghargaan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai taman bacaan masyarakat kreatif tahun 2016.
- h. Anugerah Pustaloka Perpustakaan Nasional, 2017.
- i. Pelaksana dan panglima taman literasi integritas KPK, 2017.⁷

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar memiliki segudang prestasi yang diraih oleh para siswanya. Prestasi ini merupakan wujud keberhasilan para pendidik dalam mencetak generasi unggul dan cerdas pada bidangnya masing-masing dan merupakan kerjasama antara tim Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar dengan berbagai lembaga mitra pendidikan yang ada di Banda Aceh maupun di luar Aceh.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa yang sedang mengikuti bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar, maka diperoleh hasil jawaban kuesioner yang akan diolah berdasarkan item-item jawaban yang diberikan

⁷ Hasil wawancara penulis dengan Khairunnisah, S.Pd.I, Ketua Bidang Humas di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar, pada tanggal 22 Juli 2018.

responden. Latar belakang pendidikan responden yang diteliti yaitu siswa tingkat SD, yang berjumlah sebanyak 29 orang. Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan menjawab tentang analisis program bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar dan kaitannya dengan prestasi siswa. Berikut ini adalah tabel penyebaran angket dan hasil jawaban dari responden yang memenuhi syarat untuk menjawab pertanyaan, yang dapat dilihat dalam tabel-tabel hasil penelitian berikut ini.

1. Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar

a. Frekuensi Jadwal Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid

Tabel 4.3. Pendapat responden tentang frekuensi jadwal mengikuti bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar dalam seminggu

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Dua kali	-	-
b	Tiga kali	-	-
c	Lebih dari tiga kali	4	13,8
d	Enam kali	25	86,2
	Jumlah	29	100%

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian kecil responden menyatakan jadwal mengikuti bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar lebih dari tiga kali dalam seminggu dan sebagian besar responden menyatakan jadwal mengikuti bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar enam kali dalam seminggu (hampir setiap hari). Dengan demikian dapat diketahui bahwa

hampir seluruh responden menyatakan jadwal mengikuti bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar yaitu enam kali dalam seminggu.

b. Durasi Waktu yang Dipergunakan untuk Belajar dalam Sekali Pertemuan

Tabel 4.4. Pendapat Responden tentang Lamanya Waktu yang Dipergunakan untuk Belajar dalam Sekali Pertemuan

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Satu jam	-	-
b	Satu setengah jam	29	100
c	Dua jam	-	-
	Jumlah	29	100%

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh responden menyatakan durasi atau lamanya waktu yang dipergunakan untuk belajar di bimbingan belajar dalam sekali pertemuan yaitu satu setengah jam, misalnya mulai belajar pukul 15.00 – 16.30 WIB atau pukul 16.30 – 18.00 WIB. Durasi belajar ini berlaku sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pengajar bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa lamanya waktu yang dipergunakan untuk belajar di bimbingan belajar dalam sekali pertemuan yaitu satu setengah jam.

c. Pelajaran Pada Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid

Tabel 4.5. Pelajaran yang Diikuti Responden pada Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Matematika	-	-
b	Bahasa Inggris	-	-
c	Bahasa Arab	-	-
d	Semuanya	29	100
	Jumlah	29	100%

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh responden menyatakan bahwa pelajaran yang diikuti siswa pada bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid dalam seminggu adalah pelajaran Matematika, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, selain itu terdapat pula pelajaran tambahan seperti Kaligrafi dan Kesenian. Namun pada umumnya, responden mengikuti pelajaran Matematika, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, yang jadwalnya sesuai dengan roster yang telah disusun oleh pengajar di bimbingan belajar ini, sehari satu pelajaran. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pelajaran yang diajarkan di taman baca masyarakat ini adalah Matematika, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab serta Kaligrafi dan Kesenian sebagai pelajaran tambahan.

2. Kaitan antara Program Bimbingan Belajar dengan Prestasi Siswa di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar

d. Kaitan Materi pada Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid

Tabel 4.6. Materi yang Diberikan Guru Pada Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Berkaitan dengan pelajaran sekolah

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Sangat berkaitan	24	82,7
b	Berkaitan	3	10,4
c	Kurang berkaitan	2	6,9
d	Tidak berkaitan sama sekali	-	-
	Jumlah	29	100%

Dari data yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan materi yang diberikan guru pada bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid sangat berkaitan dengan pelajaran sekolah. Hal ini dikarenakan guru selalu membahas soal-soal atau materi yang ada kaitannya dengan pelajaran sekolah, dengan cara memberikan catatan dan latihan soal-soal

yang telah dipelajari sebelumnya di sekolah, sehingga siswa dapat lebih paham dan mengerti apa yang telah dipelajari. Berdasarkan uraian tersebut, sebagian besar responden menyatakan materi yang diberikan guru pada bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid sangat berkaitan dengan pelajaran sekolah.

e. Kaitan Program Bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid

Tabel 4.7. Program Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Membantu Pelajaran di Sekolah

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Sangat membantu	29	100
b	Membantu	-	-
c	Kurang membantu	-	-
d	Tidak membantu sama sekali	-	-
	Jumlah	29	100%

Melalui tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh responden menyatakan bahwa program bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid sangat membantu pelajaran di sekolah. Karena program bimbingan belajar ini membahas tentang materi-materi yang diajarkan di sekolah, sehingga sangat membantu responden untuk lebih mendalami pelajaran yang belum dipahami. Selain itu, bimbingan belajar yang diberikan juga dapat memotivasi siswa untuk terus belajar dan mengulang pelajarannya di rumah.

f. Peningkatan Motivasi Siswa pada Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid

Tabel 4.8. Motivasi Belajar Responden Meningkatkan Setelah Mengikuti Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Sangat meningkat	27	93,1
b	Meningkat	2	6,9
c	Kurang meningkat	-	-
d	Tidak meningkat sama sekali	-	-
	Jumlah	29	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar motivasi belajar responden sangat meningkat setelah mengikuti bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid, namun ada juga sebagian kecil lainnya motivasi belajar responden meningkat setelah mengikuti bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hampir seluruh responden menyatakan bahwa motivasi belajar sangat meningkat setelah mengikuti bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid. Hal ini dikarenakan proses bimbingan belajar yang berlangsung di taman baca masyarakat ini penuh dengan semangat dan keceriaan, sehingga siswa menjadi tertarik untuk terus mengikuti pelajaran yang diberikan guru.

g. Peningkatan Prestasi Pelajaran Matematika Siswa

Tabel 4.9. Peningkatan Prestasi Pelajaran Matematika Responden Setelah Mengikuti Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Sangat meningkat	29	100
b	Meningkat	-	-
c	Kurang meningkat	-	-
d	Tidak meningkat sama sekali	-	-
	Jumlah	29	100%

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa setelah mengikuti program bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar, responden menyatakan bahwa terjadi peningkatan nilai pada bidang studi Matematika. Hal ini dikarenakan siswa diajarkan cara-cara menjawab soal dan mengerjakan soal-soal latihan Matematika yang disertai dengan contoh-contoh soal lainnya, sehingga siswa semakin terlatih dan terampil dalam menjawab soal. Data

nilai Matematika siswa sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan belajar di Taman

Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

h. Data Nilai Matematika Siswa

Tabel 4.10. Data Nilai Matematika Siswa Sebelum dan Sesudah Mengikuti Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar

No.	Nama Siswa	Sebelum Mengikuti Bimbingan Belajar	Sesudah Mengikuti Bimbingan Belajar
1	Akim Eriyansyah	80	81
2	Alifah Siti Azra	73	74
3	Aulia Alrahman	86	92
4	Aulia Ulhaq	76	79
5	Fahrul Razi	70	73
6	Ghefira Rahima	81	84
7	Haffidz Maulana	82	85
8	Ikhsan	73	76
9	Karmilatur R.	71	75
10	Kautsar	71	77
11	Khafizul Furqan	79	82
12	Khusnul K.	79	81
13	Khuzaina	86	87
14	M. Ikram	72	75
15	M. Reza F.	76	75
16	Munadial Jannah	75	76
17	Nadiatul Sabna	75	79
18	Nadya	72	74
19	Nelis Agustina	81	83
20	Rais	76	77
21	Rifki Maulana	82	82
22	Rizki Aulia R.	75	76
23	Ryan Muhajir	83	87
24	Salwa	82	85
25	Sarah Amelia	70	73
26	Saskia Ramadhani	71	77
27	Sirajul Huda	74	76
28	Tasya Nadila	81	78
29	Rossa Julia	71	74

Sumber: Data dokumentasi nilai semester siswa tahun 2018

i. Peningkatan Prestasi Pelajaran Bahasa Inggris Siswa

Tabel 4.11. Peningkatan Prestasi Pelajaran Bahasa Inggris Responden Setelah Mengikuti Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Sangat meningkat	29	100
b	Meningkat	-	-
c	Kurang meningkat	-	-
d	Tidak meningkat sama sekali	-	-
	Jumlah	29	100%

Melalui data yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa setelah mengikuti program bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar, responden menyatakan bahwa terjadi peningkatan nilai pada bidang studi bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan guru selalu melatih keterampilan bahasa Inggris siswa ketika memberikan bimbingan belajar di taman baca masyarakat ini, sehingga siswa menjadi antusias, senang dan semangat belajar bahasa Inggris. Siswa juga diajarkan cara berkomunikasi bahasa Inggris yang baik dan benar yang disertai dengan grammar atau kaedah-kaedah berbahasa Inggris, sehingga memudahkan siswa dalam belajar bahasa Inggris dan turut mendukung pelajaran bahasa Inggris di sekolah. Data nilai Bahasa Inggris siswa sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

j. Data Nilai Bahasa Inggris Siswa

Tabel 4.12. Data Nilai Bahasa Inggris Siswa Sebelum dan Sesudah Mengikuti Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar

No.	Nama Siswa	Sebelum Mengikuti Bimbingan Belajar	Sesudah Mengikuti Bimbingan Belajar
1	Akim Eriyansyah	81	80
2	Alifah Siti Azra	73	73
3	Aulia Alrahman	86	84
4	Aulia Ulhaq	75	76
5	Fahrul Razi	70	73
6	Ghefira Rahima	82	80
7	Haffidz Maulana	82	81
8	Ikhsan	74	73
9	Karmilatur R.	70	73
10	Kautsar	71	72
11	Khafizul Furqan	79	79
12	Khusnul K.	82	83
13	Khuzaina	86	87
14	M. Ikram	70	78
15	M. Reza F.	76	73
16	Munadial Jannah	77	76
17	Nadiatul Sabna	74	75
18	Nadya	75	73
19	Nelis Agustina	83	80
20	Rais	78	78
21	Rifki Maulana	79	78
22	Rizki Aulia R.	76	73
23	Ryan Muhajir	82	81
24	Salwa	89	83
25	Sarah Amelia	70	73
26	Saskia Ramadhani	77	75
27	Sirajul Huda	73	72
28	Tasya Nadila	81	79
29	Rossa Julia	72	72

Sumber: Data dokumentasi nilai semester siswa tahun 2018

k. Peningkatan Prestasi Pelajaran Bahasa Arab Siswa

Tabel 4.13. Peningkatan Prestasi Pelajaran Bahasa Arab Responden Setelah Mengikuti Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid

No	Alternatif Jawaban	F	%
a	Sangat meningkat	26	89,6
b	Meningkat	3	10,4
c	Kurang meningkat	-	-
d	Tidak meningkat sama sekali	-	-
	Jumlah	29	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa setelah mengikuti program bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar, responden menyatakan bahwa terjadi peningkatan nilai pada bidang studi bahasa Arab. Hal ini disebabkan siswa selalu mengikuti bimbingan belajar dengan penuh semangat dan selalu termotivasi untuk bisa berbicara dalam bahasa Arab dengan lancar, baik dan benar. Selain itu juga sangat membantu responden dalam mendukung pelajaran Arab yang diajarkan di sekolah, baik untuk penambahan kosa kata, kaedah tata bahasa dan cara mengucapkan bahasa Arab yang benar. Data nilai Bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

1. Data Nilai Bahasa Arab Siswa

Tabel 4.14. Data Nilai Bahasa Arab Siswa Sebelum dan Sesudah Mengikuti Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar

No.	Nama Siswa	Sebelum Mengikuti Bimbingan Belajar	Sesudah Mengikuti Bimbingan Belajar
1	Akim Eriyansyah	75	78
2	Alifah Siti Azra	72	74
3	Aulia Alrahman	81	83
4	Aulia Ulhaq	73	76
5	Fahrul Razi	71	73
6	Ghefira Rahima	82	84
7	Haffidz Maulana	82	83
8	Ikhsan	73	76
9	Karmilatur R.	72	74
10	Kautsar	71	74
11	Khafizul Furqan	80	80
12	Khusnul K.	81	84
13	Khuzaina	90	92
14	M. Ikram	73	76
15	M. Reza F.	73	76
16	Munadial Jannah	75	76
17	Nadiatul Sabna	76	79
18	Nadya	74	77
19	Nelis Agustina	75	79
20	Rais	78	80
21	Rifki Maulana	84	84
22	Rizki Aulia R.	73	78
23	Ryan Muhajir	80	81
24	Salwa	86	87
25	Sarah Amelia	71	77
26	Saskia Ramadhani	75	76
27	Sirajul Huda	73	75
28	Tasya Nadila	76	79
29	Rossa Julia	71	74

Sumber: Data dokumentasi nilai semester siswa tahun 2018

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar telah berjalan dengan baik dan optimal. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dan angket yang diberikan kepada responden, yang menyatakan bahwa program bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar terlaksana sesuai dengan jadwal dan terkoordinir dengan baik. Setiap bidang studi atau mata pelajaran seperti Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Matematika memiliki koordinator atau penanggungjawab masing-masing. Program bimbingan belajar yang diajarkan kepada tingkat SD, SMP dan SMA berlangsung setiap harinya, mulai hari senin hingga hari sabtu, yang membahas tentang materi-materi yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah. Dalam sekali pertemuan berlangsung sekitar satu jam setengah, berkisar antara pukul 15.00 hingga 16.30 WIB atau pukul 16.30 hingga 18.00 WIB.

Dalam pelaksanaannya, bimbingan belajar ini dikelola oleh sembilan orang guru atau tenaga pengajar, termasuk ketuanya, menurut bidang studinya masing-masing, yaitu Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Matematika untuk setiap jenjang pendidikan. Dalam memberikan pembelajaran, setiap guru memiliki metode atau model tersendiri, yang pada intinya untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa, sehingga mereka menjadi tertarik untuk belajar. Namun secara umum, ketika guru memberikan bimbingan belajar di kelas, mereka menggunakan metode tanya jawab, latihan, diskusi, ceramah dan demonstrasi, dengan model dan gayanya masing-masing. Apabila siswa mengalami kendala dalam kegiatan pembelajaran,

seperti tidak memahami materi yang diberikan, maka guru akan berusaha untuk membantu siswa sehingga ia benar-benar paham dengan materi yang diberikan.

Pendekatan yang ditempuh oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yaitu dengan berkelompok atau individu. Jika guru hendak memberikan pengarahan tentang suatu hal atau permasalahan, maka akan dilakukan pendekatan secara berkelompok, namun apabila seorang siswa memerlukan bantuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapinya berkaitan dengan pembelajaran, maka guru akan menempuh pendekatan individual. Semua pendekatan ini dilakukan guru agar siswa merasa nyaman dan senang dalam belajar.

Kaitan antara program bimbingan belajar dengan prestasi siswa di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar yaitu sangat baik dan optimal, karena antara bimbingan belajar dengan bidang studi yang dipelajari memiliki hubungan yang saling terkait (data prestasi siswa sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan belajar terlampir). Berdasarkan analisis nilai prestasi pada bidang studi Matematika, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang diperoleh siswa dapat dinyatakan bahwa siswa yang selalu hadir untuk mengikuti bimbingan belajar enam kali pertemuan dalam seminggu, memperoleh nilai rata-rata 81 – 92 untuk setiap bidang studi. Sedangkan siswa yang jarang hadir untuk mengikuti bimbingan belajar kurang dari enam kali pertemuan dalam seminggu, memperoleh nilai rata-rata 70 – 80 untuk setiap bidang studi yang diikutinya.

Sebelum mengikuti bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid, nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 70 – 80 untuk pelajaran Matematika (20 orang atau 68,9%), Bahasa Inggris (19 orang atau 65,6%) dan Bahasa Arab (20 orang

atau 68,9%). Sedangkan untuk nilai 81 – 90 yang diperoleh siswa untuk setiap bidang studi, yaitu Matematika (9 orang atau 31,1%), Bahasa Inggris (10 orang atau 34,4%) dan Bahasa Arab (9 orang atau 31,1%).

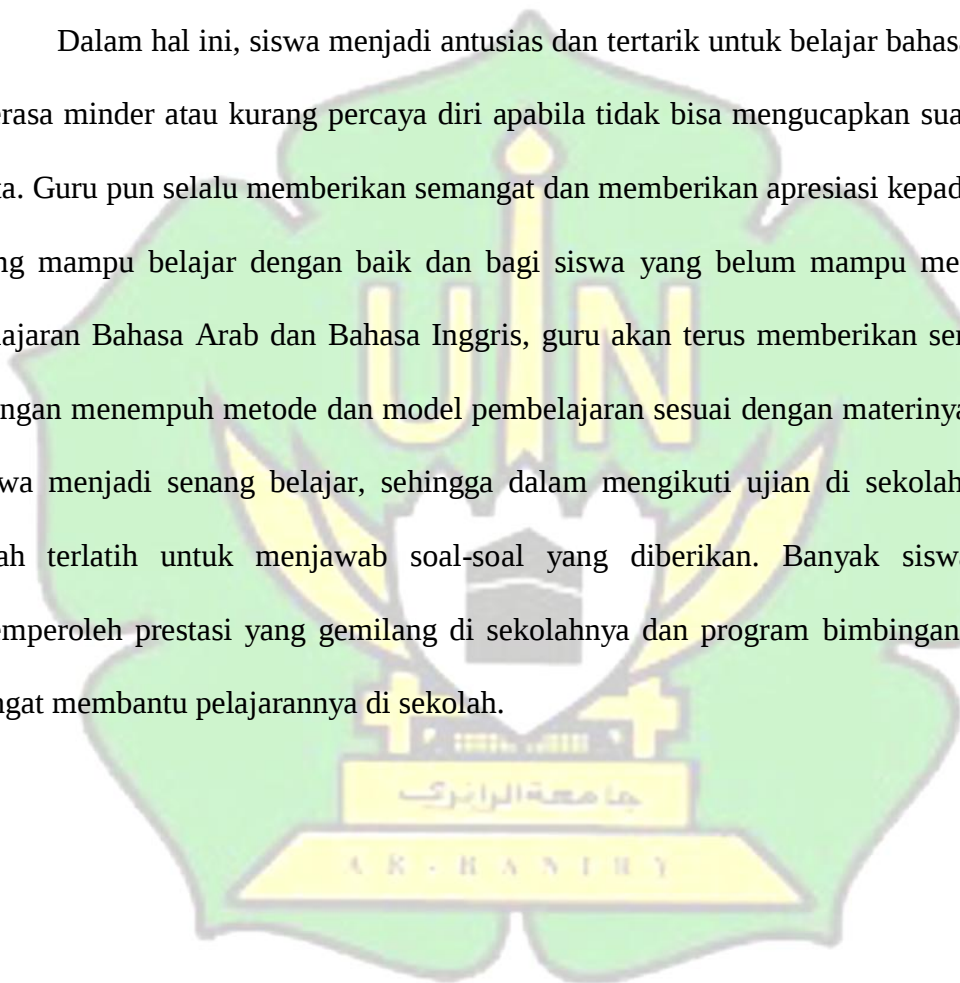
Setelah mengikuti bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung, maka nilai yang diperoleh siswa untuk setiap bidang studi dengan nilai rata-rata 70 – 80, yaitu pelajaran Matematika (17 orang atau 58,6%), Bahasa Inggris (22 orang atau 75,8%) dan Bahasa Arab (19 orang atau 65,5%). Sedangkan untuk nilai rata-rata 81 – 92 yang diperoleh siswa untuk setiap bidang studi, yaitu Matematika (12 orang atau 41,4%), Bahasa Inggris (7 orang atau 24,2%) dan Bahasa Arab (10 orang atau 34,5%). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa program bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa.

Dalam bimbingan belajar guru membahas soal-soal atau materi yang telah atau akan dipelajari di sekolah, dengan melatih soal-soal yang berhubungan dengan materi pembelajaran di sekolah. Misalnya, dalam pelajaran Matematika, siswa diarahkan untuk menjawab soal-soal yang telah dibahas di sekolah, dengan cara mencari kunci jawaban atau isian yang benar dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat dan waktu yang efisien, sehingga ketika ujian nanti, siswa dapat dengan cepat dan mudah menjawab soal-soal yang diberikan.

Pada bidang studi Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, siswa diarahkan untuk mengetahui makna kosa kata dengan mencari arti atau terjemahannya, sehingga siswa dapat lebih mudah menguasai bahasa. Dalam praktek bahasa, siswa diajak untuk berkomunikasi dengan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, baik per individu atau

per kelompok, dengan memberikan tugas-tugas berkaitan dengan bahasa. Untuk memberikan semangat siswa dalam belajar, terkadang guru mengadakan metode *games* atau bermain sambil belajar, sambil menyebutkan kosa kata Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dengan suara keras dan siswa diajak untuk mengulang-ulangnya sampai siswa benar-benar menguasai bunyinya.

Dalam hal ini, siswa menjadi antusias dan tertarik untuk belajar bahasa, tanpa merasa minder atau kurang percaya diri apabila tidak bisa mengucapkan suatu kosa kata. Guru pun selalu memberikan semangat dan memberikan apresiasi kepada siswa yang mampu belajar dengan baik dan bagi siswa yang belum mampu menguasai pelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, guru akan terus memberikan semangat. Dengan menempuh metode dan model pembelajaran sesuai dengan materinya, maka siswa menjadi senang belajar, sehingga dalam mengikuti ujian di sekolah, siswa telah terlatih untuk menjawab soal-soal yang diberikan. Banyak siswa yang memperoleh prestasi yang gemilang di sekolahnya dan program bimbingan belajar sangat membantu pelajarannya di sekolah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam bab-bab sebelumnya, maka dalam bab lima akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar telah berjalan dengan baik dan optimal. Program bimbingan belajar untuk tingkat SD, SMP dan SMA berlangsung setiap hari sekitar satu jam setengah, mulai hari senin sampai sabtu, yang membahas tentang materi-materi yang ada di sekolah. Bimbingan belajar ini dikelola oleh sembilan orang guru, dengan menggunakan metode atau model sesuai materi, untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa.
2. Terdapat kaitan yang sangat erat antara program bimbingan belajar yang diadakan di Taman Baca Masyarakat (TBM) Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar dengan peningkatan prestasi belajar siswa, khususnya dalam bidang studi Matematika, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa program bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada ketua dan para pengajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar untuk lebih meningkatkan kualitas mengajar, dengan cara mengikuti latihan-latihan atau seminar-seminar pendidikan serta workshop pendidikan, agar hasilnya lebih berbobot.
2. Diharapkan kepada pengelola Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar untuk terus melakukan kerjasama, terutama dengan masyarakat atau orang tua siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga diharapkan seluruh siswa yang mengikuti program bimbingan belajar di taman baca ini lebih unggul di bidang prestasinya.
3. Diharapkan kepada seluruh masyarakat Gampong Kajhu dan sekitarnya agar sering mengunjungi Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar, meskipun tidak harus menjadi anggota, sehingga masyarakat dapat memperoleh pengetahuan, wawasan dan informasi dari berbagai koleksi di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Aceh Besar ini.
4. Diharapkan kepada peneliti lainnya, untuk mengkaji lebih luas tentang kaitan antara program bimbingan belajar dengan prestasi siswa di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta: Pustaka Amani, 2010.
- Amrin, *Pemberdayaan Taman Bacaan Masyarakat Berbasis Wira Usaha Pola 3 Dimensi*, Medan : Pustaka TBM MRD, 2011.
- Anonymous, *Perpustakaan Sekolah, Buku adalah Jendela Ilmu Pengetahuan*, Diakses pada tanggal 19 Juli 2018 dari situs <http://library.site88.net/html>.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bandung: Tarsito, 2012.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djumbuhur dan M. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung: Bina Ilmu, 2012.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2013.
- Amti, Prayitno Erman, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Jilid I, Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM, 2010.
- Haditono, Siti Rahayu, *Kesukaran-Kesukaran dalam Belajar*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2006.
- Haklev, Stian. *Mencerdaskan Bangsa, Suatu Pertanyaan Fenomena Taman Bacaan di Indonesia*, Toronto: IDS University of Toronto at Scarborough, 2008.
- Hallen, A, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Hasibuan, *Keterpaduan antara Disiplin Sekolah dan Sosial*, Jakarta: Gramedia, 2012.
- Hornby, A.S., *The Oxford English Dictionary*, New York: Oxford University Press, 2015.
- Jalaluddin dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 2008.

Kalida, Muhsin, *Fundraisng Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, Yogyakarta: Cangkruk Publishing, 2012.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Teknis Pengajuan dan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Bantuan Perluasan dan Penguatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal, 2012.

Sukardi, Dewa Ketut, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Bina Aksara, 2008.

_____, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional, 2013.

Makmum, Abin Samsudin, *Psikologi Kependidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Munandar, *Bimbingan Karir Bagi Anak Berbakat*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013.

Murniaty, *Manajemen dan Organisasi Taman Bacaan Masyarakat: Modul Teoritis*, Medan: IPI Kota Medan, 2012.

Nasution, S., *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara, 2008.

_____, *Metode Research*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2008.

Nazir, M., *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.

Nurbuko, Cholid dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2014.

Pohan, Rusdin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2007.

Rohanda, "Fungsi dan Peranan Perpustakaan Sekolah", Seminar yang Disampaikan oleh Ikatan Pustakawan Indonesia, pada tanggal 16 September 2000, Jakarta, 2000.

Samining, *e-Library Mengoptimalkan Peran Perpustakaan Bagi Komunitas Sekolah Pada SMP Negeri 1 Plumpang*, Pelatihan Jardiknas, 2007, yang Diselenggarakan oleh Pustakawan SMP Negeri 1 Plumpang, Jawa Barat.

- Sastrapradja, M., *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 2010.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Mutiara, 2010.
- Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Suherman, *Bimbingan Belajar*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sukmadinata, Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Suprayekti, *Interaksi Belajar Mengajar*, Jakarta: Depdiknas, 2013.
- Supriatna, Harun, *Minat Belajar*, Diakses pada tanggal 22 Juli 2018 dari situs <http://asbabulismu.com/html>.
- Sutarno, N.S., *Membangun Taman Bacaan Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 2006.
- Sutirna, *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Andi, 2013.
- Tim Lembaga Bimbingan Belajar Primagama, *Fasilitas dan Layanan*, Diakses pada tanggal 11 Mei 2018 dari situs <http://www.primagama.co.id/html>.
- Tim Penyusun Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2011.
- Tim Penyusun Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2012.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat*, Jakarta: PLS Depdiknas, 2006.

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Raja Grafindo, 2012.

Winkel, W.S., *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia. 2006.

_____, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Menengah*, Jakarta: Gramedia, 2010.

Yusuf, Syamsu dan Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 887/Un.08/FAH/KP.004/6/2017

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2017 tanggal 7 Desember 2016

MEMUTUSKAN

Pertama : Menunjuk saudara :
1). Zubaidah, M.Ed (Pembimbing Pertama)
2). Nurrahmi S.Pd.I., M.Pd (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Nur Aflah
Nim : 531303196
Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Analisis Program Bimbingan Belajar di taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar dan Kaitannya dengan Prestasi Siswa

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 09 Juni 2017 M

14 Ramadhan 1438 H

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Syarifuddin

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-653/Un.08/FAH.I/PP.00.9/07/2018
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

17 Juli 2018

Yth.

.....
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Nur Aflah
Nim/Prodi : 531303196 / S1-IP
Alamat : Desa Ladong

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Kertas Karya Utama (KKU) yang berjudul : **"Analisis Program Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar dan Kaitannya dengan Prestasi Siswa"**. Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan

Nasruddin AS

KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NO: 422/242/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eni Darlia
Jabatan : Ketua TBM Ar Rasyid
Alamat : Lam Asan

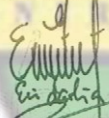
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nur Aflah
NIM : 531303196
Prodi : S1- Ilmu Perpustakaan UIN Ar Raniry Banda Aceh
Alamat : Desa Ladong

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ar Rasyid Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Aceh berupa pengumpulan data tugas akhir, dalam rangka penulisan Kertas Karya Utama (KKU) yang berjudul : “Analisis Program Bimbingan Belajar di Taman bacaan Masyarakat Ar Rasyid Lambateung Aceh Besar dan Kaitannya dengan Prestasi Siswa”

Demikianlah surat keterangan ini kami buat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Besar, 20 Juli 2018
Ketua TBM Ar-Rasyid


Eni Darlia

 TBM
Yayasan Kesejahteraan Masyarakat Aceh

ANGKET

I. PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Di bawah ini penulis menyajikan beberapa pertanyaan sebagai data untuk penelitian skripsi. Data yang Saudara/Saudari berikan sangat berguna dalam rangka menyelesaikan studi penulis pada Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Angket ini bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi tentang **“Analisis Program Bimbingan Belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar dan Kaitannya dengan Prestasi Siswa”**.

Penulis mengucapkan terima kasih atas kesediaan waktu dan kontribusi Saudara/Saudari dalam memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Identitas dan pilihan jawaban yang Saudara/Saudari berikan akan menjadi privasi responden dan akan dijaga kerahasiaannya.

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Sekolah :
Kelas :
Alamat :

III. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah identitas Saudara/Saudari pada tempat yang ditentukan.
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Saudara/Saudari, apabila tidak sesuai, isilah pada kolom yang tersedia.
3. Setelah daftar pertanyaan ini selesai Saudara/Saudari isi, mohon dikembalikan kepada peneliti.

IV. DAFTAR PERTANYAAN

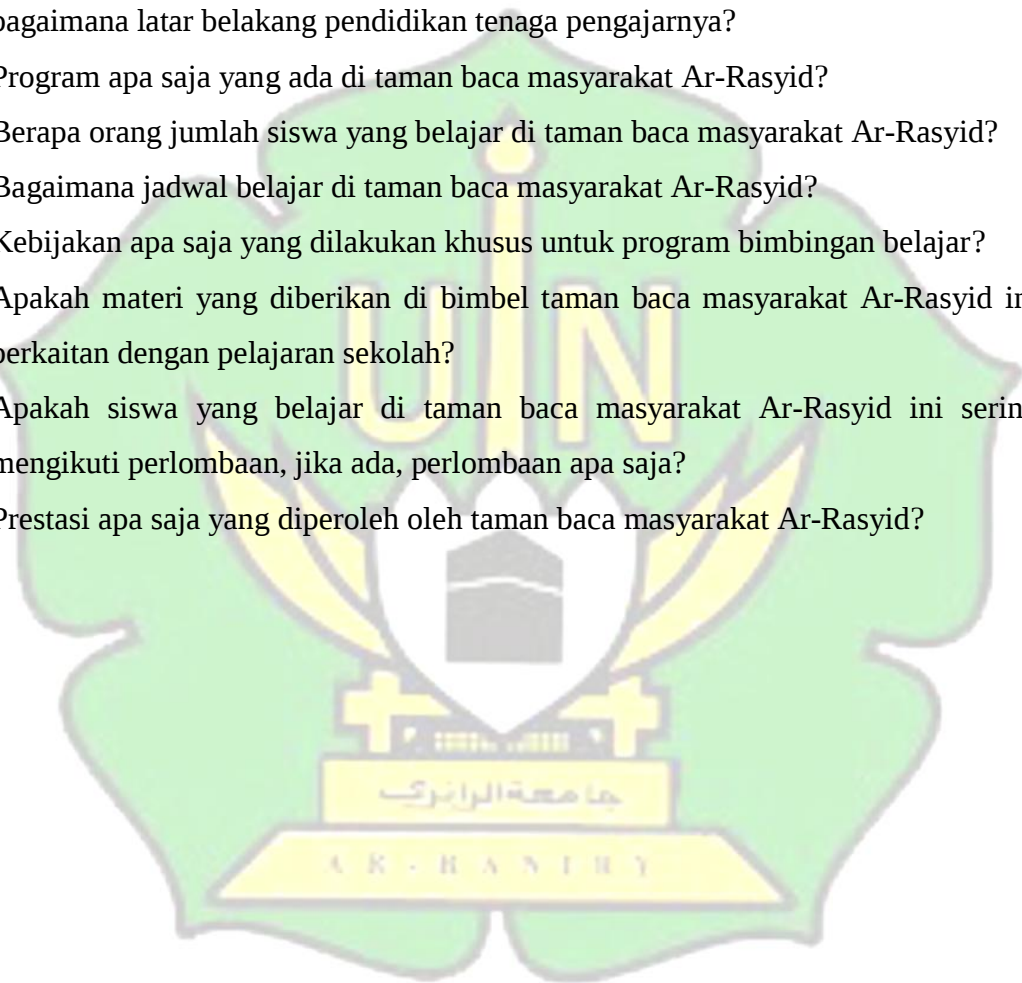
1. Dalam seminggu, berapa kali Anda mengikuti bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Aceh Besar?
 - a. Dua kali
 - b. Tiga kali
 - c. Lebih dari tiga kali
 - d.
2. Dalam sekali pertemuan, berapa lama waktu yang dipergunakan untuk belajar?
 - a. Satu jam
 - b. Satu setengah jam
 - c. Dua jam
 - d.
3. Pelajaran apa saja yang Anda ikuti pada bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid?
 - a. Matematika
 - b. Bahasa Inggris
 - c. Bahasa Arab
 - d.
4. Materi yang diberikan guru pada bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid apakah berkaitan dengan pelajaran sekolah Anda?
 - a. Sangat berkaitan
 - b. Berkaitan
 - c. Kurang berkaitan
 - d. Tidak berkaitan sama sekali
5. Menurut Anda, setelah mengikuti bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid apakah motivasi belajar Anda meningkat?
 - a. Sangat meningkat
 - b. Meningkat
 - c. Kurang meningkat
 - d. Tidak meningkat sama sekali
6. Dengan mengikuti bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid apakah prestasi belajar Anda meningkat?
 - a. Sangat meningkat
 - b. Meningkat
 - c. Kurang meningkat
 - d. Tidak meningkat sama sekali

7. Setelah mengikuti bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid apakah pelajaran Matematika Anda meningkat?
 - a. Sangat meningkat
 - b. Meningkat
 - c. Kurang meningkat
 - d. Tidak meningkat sama sekali
8. Setelah mengikuti bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid apakah pelajaran bahasa Inggris Anda meningkat?
 - a. Sangat meningkat
 - b. Meningkat
 - c. Kurang meningkat
 - d. Tidak meningkat sama sekali
9. Setelah mengikuti bimbingan belajar di Taman Baca Masyarakat Ar-Rasyid apakah pelajaran bahasa Arab Anda meningkat?
 - a. Sangat meningkat
 - b. Meningkat
 - c. Kurang meningkat
 - d. Tidak meningkat sama sekali



WAWANCARA DENGAN KEPALA/GURU BIMBEL

1. Sejak kapan taman baca masyarakat Ar-Rasyid Lambateung Kajhu Aceh Besar ini berdiri dan dari mana alokasi biayanya?
2. Apakah tujuan berdirinya taman baca masyarakat Ar-Rasyid ini?
3. Berapa orang jumlah tenaga pengajar di taman baca masyarakat Ar-Rasyid dan bagaimana latar belakang pendidikan tenaga pengajarnya?
4. Program apa saja yang ada di taman baca masyarakat Ar-Rasyid?
5. Berapa orang jumlah siswa yang belajar di taman baca masyarakat Ar-Rasyid?
6. Bagaimana jadwal belajar di taman baca masyarakat Ar-Rasyid?
7. Kebijakan apa saja yang dilakukan khusus untuk program bimbingan belajar?
8. Apakah materi yang diberikan di bimbel taman baca masyarakat Ar-Rasyid ini berkaitan dengan pelajaran sekolah?
9. Apakah siswa yang belajar di taman baca masyarakat Ar-Rasyid ini sering mengikuti perlombaan, jika ada, perlombaan apa saja?
10. Prestasi apa saja yang diperoleh oleh taman baca masyarakat Ar-Rasyid?



**DATA NILAI SISWA SEBELUM DAN SESUDAH MENGIKUTI PROGRAM
BIMBINGAN BELAJAR DI TAMAN BACA MASYARAKAT
AR-RASYID LAMBATEUNG ACEH BESAR**

No.	Nama Siswa	Sebelum Mengikuti Bimbel			Setelah Mengikuti Bimbel		
		Bidang Studi			Bidang Studi		
		Matematika	B. Inggris	B. Arab	Matematika	B. Inggris	B. Arab
1	Akim Eriyansyah	80	81	75	81	80	78
2	Alifah Siti Azra	73	73	72	74	73	74
3	Aulia Alrahman	86	86	81	92	84	83
4	Aulia Ulhaq	76	75	73	79	76	76
5	Fahrul Razi	70	70	71	73	73	73
6	Ghefira Rahima	81	82	82	84	80	84
7	Haffidz Maulana	82	82	82	85	81	83
8	Ikhsan	73	74	73	76	73	76
9	Karmilatur R.	71	70	72	75	73	74
10	Kautsar	71	71	71	77	72	74
11	Khafizul Furqan	79	79	80	82	79	80
12	Khusnul K.	79	82	81	81	83	84
13	Khuzaina	86	86	90	87	87	92
14	M. Ikram	72	70	73	75	78	76
15	M. Reza F.	76	76	73	75	73	76
16	Munadial Jannah	75	77	75	76	76	76
17	Nadiatul Sabna	75	74	76	79	75	79
18	Nadya	72	75	74	74	73	77
19	Nelis Agustina	81	83	75	83	80	79
20	Rais	76	78	78	77	78	80
21	Rifki Maulana	82	79	84	82	78	84
22	Rizki Aulia R.	75	76	73	76	73	78
23	Ryan Muhajir	83	82	80	87	81	81
24	Salwa	82	89	86	85	83	87
25	Sarah Amelia	70	70	71	73	73	77
26	Saskia R.	71	77	75	77	75	76
27	Sirajul Huda	74	73	73	76	72	75
28	Tasya Nadila	81	81	76	78	79	79
29	Rossa Julia	71	72	71	74	72	74

Sumber: Data dokumentasi nilai semester siswa tahun 2018

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Nur Aflah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Ladong / 30 Mei 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum menikah
7. Pekerjaan / NIM : Mahasiswi / 531303196
8. Alamat : Jln. Laksamana Malahayati, Desa Ladong
Krueng Raya, Aceh Besar.
9. Nama orang tua
 - a. Ayah : Hamdan (Alm)
 - b. Ibu : Nurida Wati
 - c. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - d. Alamat : Jln. Laksamana Malahayati, Desa Ladong
Krueng Raya, Aceh Besar.
10. Jenjang Pendidikan
 - a. SD : SDN Ladong, Berijazah Tahun 2007
 - b. SLTP : SMPN 2 Mesjid Raya, Berijazah Tahun 2010
 - c. SLTA : SMAN 5 Banda Aceh, Berijazah Tahun 2013
 - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Adab Prodi Ilmu Perpustakaan UIN
Ar-Raniry Masuk Tahun 2013 s/d 2018.

Banda Aceh, 6 Desember 2018

NUR AFLAH